

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Tahun Anggaran 2025. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Sebagai unsur pendukung administrasi dan tata kelola organisasi, memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi teknis pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Penyusunan laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2025. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi pada tahun berikutnya.

Karakteristik wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang mencakup wilayah Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah, dan Papua Selatan dengan kondisi geografis yang luas serta aksesibilitas transportasi udara yang menjadi salah satu sarana utama mobilitas masyarakat, menuntut terselenggaranya dukungan administrasi dan tata kelola organisasi yang efektif, tertib, dan akuntabel.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah :

“ Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Handal, Berdaya Saing dan Memberi Nilai Tambah “

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yaitu :

- a. Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan dan pengoperisan bandar udara
- b. Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang angkutan udara dan kelaikudaraan
- c. Mewujudkan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat;
- d. Mensinergikan potensi sumber daya Kantor Otoritas Bandar Udara sebagai fungsi koordinasi dengan instansi terkait/komunitas di bandara yang diusahakan
- e. Mengembangkan kualitas kemampuan Sumber Daya Manusia agar mampu melaksanakan tugas secara profesional;
- f. Memberdayakan masyarakat transportasi udara untuk ikut serta menciptakan keamanan, ketertiban di bandara dan kelancaran serta keselamatan penerbangan.

2 Tujuan

Sebagai penjabaran atas pelaksanaan Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a. Meningkatnya konektivitas transportasi udara
- b. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara
- c. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udar
- d. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 22 Tahun 2015 tentang Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara. Peraturan tersebut menjadi dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara dalam mendukung penyelenggaraan transportasi udara yang selamat, aman, tertib, lancar, dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang penerbangan.

Berdasarkan ketentuan dimaksud, Kantor Otoritas Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara serta membantu Menteri Perhubungan dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang transportasi udara. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan tersebut, telah ditetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 114 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

Tugas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

- Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara

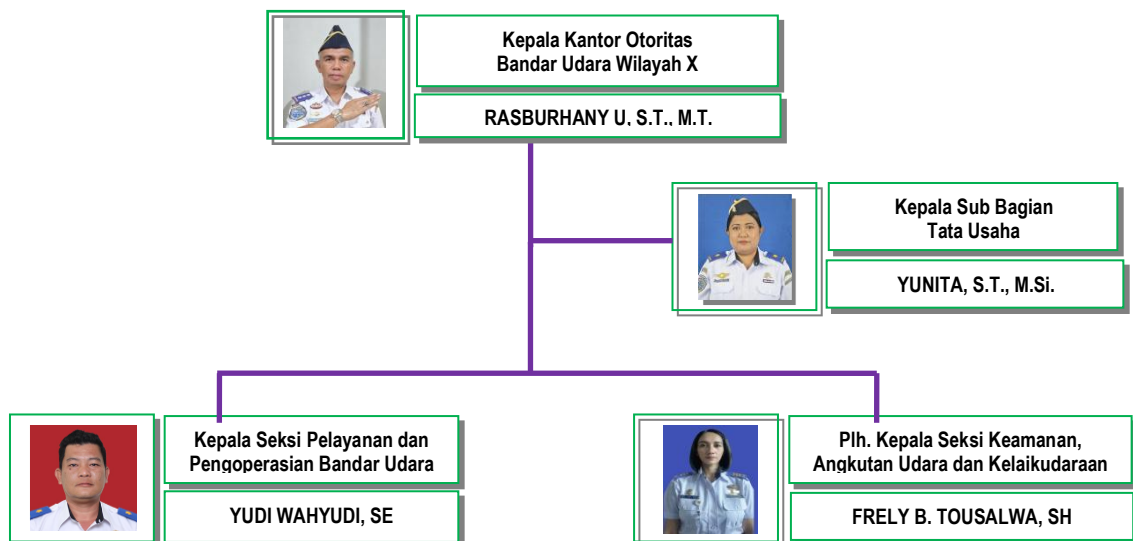
Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- ✓ Melaksanakan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandara;
- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);

- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan dibidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasianpesawat udara di bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikat kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
- ✓ Memberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercia/*);
- ✓ Melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di bandar udara; dan Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara

Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara sebagai berikut.

Gambar 1. 1
Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X - Kelas II



1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan program kegiatan, melakukan pengelolaan data dan informasi, urusan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga, administrasi penerbitan izin pergerakan orang dan kendaraan di daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area / SRA*) serta evaluasi dan pelaporan.

2. Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan

Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan fasilitas dan peralatan keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat, dan kegiatan angkutan udara, pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan angkutan udara, keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat serta pengawasan kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, sertifikat kompetensi dan lisensi personel keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya dan pelayanan darurat, pengoperasian pesawat udara, pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), standar kinerja operasional pelayanan keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat, kegiatan angkutan udara dan pengoperasian pesawat udara, pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*) serta pelaksanaan dan koordinasi fasilitasi kegiatan penerbangan internasional (*Facilitation/FAL*)

3. Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara

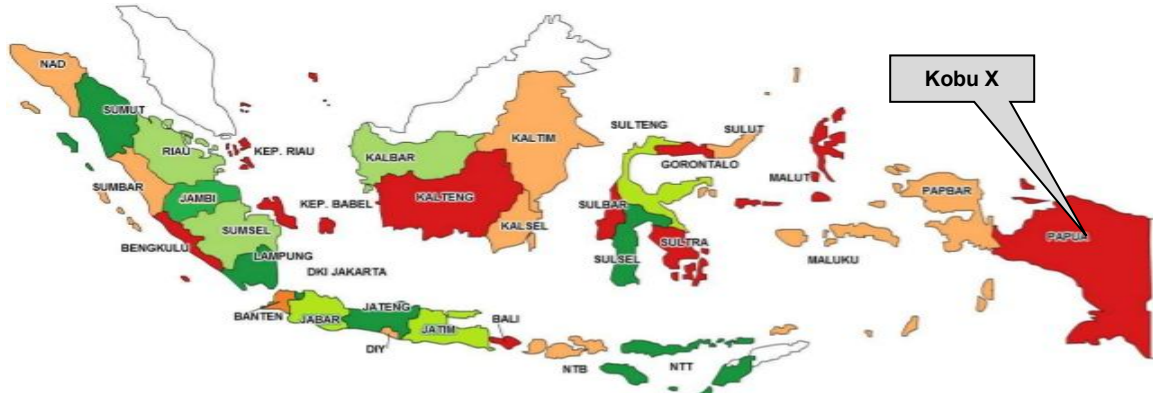
Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan fasilitas, peralatan dan pengoperasian bandar udara serta penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian peralatan, fasilitas dan pengoperasian bandar udara dan navigasi penerbangan, pelaksanaan rencana induk bandar udara, pelestarian lingkungan, tarif jasa kebandarudaraan serta jasa terkait bandar udara, pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan standar kinerja operasional fasilitas, peralatan dan pelayanan bandar udara dan navigasi penerbangan, sertifikat kompetensi dan lisensi personel bandar udara dan navigasi penerbangan.

1.3 Letak dan Wilayah Kerja

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 41 Tahun 2011 Tanggal. 31 Maret 2011 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.

Nama Satuan Kerja : Kantor Otoritas Banda Udara Wilayah X
 Alamat : Jl. PGT Kompleks UPBU Mopah Merauke
 Kota – Kabupaten : Kab. Merauke Propinsi Papua Selatan
 Kelas / Eselon : II (Dua) / III (Tiga)

Letak/posisi geografis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X



Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

- **Propinsi Papua**
 1. PT. Angkasapura I Sentani - Jayapura
 2. UPBU Numfor - Biak
 3. UPBU Sudjarwo Tjondronegoro - Biak
 4. UPBU Mararena - Sarmi
 5. UPBU Dabra - Mamberamo Raya
 6. UPBU Senggeh - Keerom
- **Propinsi Papua Pegunungan**
 1. UPBU Wamena - Jayawijaya
 2. UPBU Nop Goliat Dekai - Yahokimo
 3. UPBU Batom - Pegunungan Bintang
 4. UPBU Kiwirok - Pegunungan Bintang
 5. UPBU Oksibil - Pegunungan Bintang
 6. UPBU Bokondini - Jayawijaya
 7. UPBU Elelim - Yalimo
 8. UPBU Karubaga - Tolikara
 9. UPBU Tiom - Lanny Jaya
- **Propinsi Papua Tengah**
 1. UPBU Mozes Kilangin - Timika
 2. UPBU Enarotali - Paniai
 3. UPBU Kokonao - Mimika
 4. UPBU Akimuga - Mimika
 5. UPBU Waghete - Deiyai

6. UPBU Mulia - Puncak Jaya

7. UPBU Moanamani - Nabire

8. UPBU Illu - Pucak Jaya

9. UPBU Ilaga - Puncak Jaya

10. UPBU Bilorai - Intan Jaya

➤ **Propinsi Papua Selatan**

1. UPBU Kelas I Mopah Merauke

2. UPBU Tanah Merah - Boven Digoel

3. UPBU Kepi - Mappi

4. UPBU Ewer - Asmat

5. UPBU Mindiptana - Boven Digoel

6. UPBU Bade - Mappi

7. UPBU Okaba - Merauke

8. UPBU Kamur - Asmat

9. UPBU Bomakia - Boven Digoel

10. UPBU Kimaam - Merauke

1.4 Sistematika Penulisan

Laporan Tahunan Subbagian Tata Usaha Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat gambaran umum mengenai visi, misi, tujuan organisasi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Memuat uraian pelaksanaan kegiatan Subbagian Tata Usaha yang meliputi bidang kepegawaian, keuangan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), ketatausahaan, serta dukungan administrasi lainnya selama Tahun 2025.

BAB III PENUTUP

Memuat kesimpulan umum pelaksanaan kegiatan serta saran dan langkah perbaikan untuk mendukung peningkatan kinerja Subbagian Tata Usaha pada tahun berikutnya.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN BAGIAN TATA USAHA

2.1 Bidang Kepegawaian

Bidang kepegawaian merupakan salah satu unsur pendukung administrasi yang memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X. Pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan melalui penataan administrasi kepegawaian, pengembangan kompetensi pegawai, pembinaan disiplin, serta pengelolaan data dan informasi kepegawaian guna mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Sampai dengan akhir Tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X memiliki jumlah pegawai sebanyak 120 (Seratus dua puluh) orang yang terdiri dari pegawai pada Subbagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU), Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK), dengan komposisi sebagai berikut :

- Subbagian Tata Usaha sebanyak 39 pegawai termasuk Kepala Kantor;
- Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU) sebanyak 28 pegawai;
- Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK) sebanyak 46 pegawai;

Rincian data pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dapat dilihat pada tabel berikut:

2.1.1 Daftar Pegawai Per 31 Desember 2025

Tabel 2. 1
Daftar Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
1.	RASBURHANY U., ST, MT. NIP. 19700517 199803 1 001	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Kantor
2.	YUDI WAHYUDI, S.E.,M.M. NIP. 19760905 200003 1 002	Penata Tk. I (III/d)	Kasie Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara
3.	YUNITA, ST., M.Si. NIP. 19800601 200812 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Subbagian Tata Usaha
4.	FRELY B. TOUSALWA, S.H NIP. . 19780527 200003 2 001	Penata (III/c)	Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan
5.	MARTINCE OHEE, S.SOS NIP. 19770608 199803 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Penelaah Teknis Kebijakan
6.	IRIAWATI, S.Sos. NIP. 19740827 200312 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Penelaah Teknis Kebijakan
7.	VICTORTUA SINAGA, S.H NIP. 19711121 199303 1 001	Penata (III/c)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama
8.	INDAH DIANA SARI, S.AP. NIP19770520 199803 2 001	Penata (III/c)	Penelaah Teknis Kebijakan
9.	ALEX REINER WALI NIP. 19690315 199803 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengawas Penerbangan
10.	HARONIMUS, S.T. NIP. 19840325 200912 1 004	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama

No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
11.	RIDUAN, A.Md NIP. 19830925 200912 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Asisten Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Mahir
12.	RUSDIN, S.Si. NIP. 19850518 201801 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama
13.	FERDIANSYAH P.SIREGAR, S.T. NIP. 19840218 201012 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama
14.	AHMAD G. HARAHAHAP, S. Kom NIP. 19910424 201902 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama
15.	YASRIF NIP. 19750202 200212 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengawas Penerbangan
16.	ENDY SETIAWAN, S.I.Kom NIP. 19790419 200212 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Penelaah Teknis Kebijakan
17.	LUKMAN HAKIM NIP. 19840602 200212 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengawas Angkutan Udara
18.	SILVIA KUSUMARINI, S.T. NIP. 19910209 201902 2 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengevaluasi Penerbangan
19.	FIKRI, S.T. NIP. 19911102 201902 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengevaluasi Penerbangan
20.	AKBAR MUHOFIR, S.T NIP. 19841007 200912 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Kelaikudaraan Pesawat Udara Ahli Pertama
21.	RIYADI DWI KUNCORO, S.M. NIP. 19840906 200712 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengevaluasi Penerbangan
22.	RIZQI ANWAR, S.T NIP. 19850313 201801 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengevaluasi Penerbangan
23.	MARKUS SARAUN, A.Md NIP. 19770704 200912 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Asisten Inspektur Bandar Udara Mahir
24.	RIDWAN WALLI NIP. 19810527 200312 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengawas Penerbangan
25.	FEBRIANI A. WIDODO, S.E. NIP. 19950221 202012 2 006	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama
26.	BAYU PUTRA ANORAGA, ST NIP. 19921114 202012 1 005	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama
27.	AINUN PRATIWI, S.T. NIP. 19960825 202012 2 005	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama
28.	ELIM CHRISTIAN LIMBONG, S.T NIP. 19960902 202012 1 003	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama
29.	HANANTASENA W. P, S.T. NIP. 19980401 202203 1 010	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama
30.	FAIZAL MUQODDAS, S.IP NIP. 19940924 202204 1 002	Penata Muda Tk. I (III/b)	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama
31.	FAUZAN DWI YULIANTO, S.T. NIP. 19980712 202203 1 007	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengevaluasi Penerbangan
32.	MUHAMMAD FAHMI W, S.Ars. NIP. 19980917 202203 1 007	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
33.	MUH. ZAMFANI A, S.Tr.Tra NIP. 19990715 202210 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
34.	RHAJIVVANI R.D F, S.Tr.Tra NIP. 20000218 202210 1 002	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
35.	RACHMAT AVADYANTA, S.H. NIP. 19880624 201012 1 005	Penata Muda (III/a)	Pengawas Sarana dan Prasarana Kenavigasian
36.	ATMA PUTRA M. KDP, S.A.P NIP. 19900817 201012 1 003	Penata Muda (III/a)	Penelaah Teknis Kebijakan
37.	MARTINA SITUMORANG, S.H. NIP. 19890908 200912 2 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
38.	MARNAH HARUN S.M NIP. 19910817 200912 2 001	Penata Muda (III/a)	Penelaah Teknis Kebijakan
39.	MUHAMMAD NAUFAL, S.Tr.T. NIP. 19990515 202310 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
40.	JUAN R. SIANIPAR S.Tr.T. NIP. 20010210 202310 1 002	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
41.	HUSEIN M AL-HAMDA, S.Tr.Tra. NIP. 20010512 202310 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan

No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
42.	SUTAN C.M SIREGAR, S.Tr.T. NIP. 20010602 202310 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
43.	BARAK PORMES, S.Tr.Tra. NIP. 20011212 202310 1 002	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
44.	RIRIN TRI LESTARI, S.H. NIP. 19840905 200604 2 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
45.	BADARUN NIP. 19830606 200712 1 002	Penata Muda (III/a)	Penelaah Teknis Kebijakan
46.	DWI SETYO RINI, S.M. NIP. 19791015 201012 2 003	Penata Muda (III/a)	Penelaah Teknis Kebijakan
47.	SANDY SANDRA, S.H. NIP. 19830131 200912 1 003	Penata Muda (III/a)	Asisten Inspektur Angkutan Udara Mahir
48.	AGUSTINUS SAKLIL, A.Md. NIP. 19830822 201012 1 002	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
49.	ARIF HIDAYAT, A.Ma. NIP. 19850519 200712 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengawas Penerbangan
50.	RINDIANTIKA NOFITASARI NIP. 19890825 200712 2 001	Penata Muda (III/a)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama
51.	FILOTHEA LEFTUNGUN, S.M. NIP. 19860502 200912 2 003	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
52.	FABIAN KRISTOFERUS, S.A.P NIP. 19891028 201012 1 003	Penata Muda (III/a)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama
53.	MARGONO, S.H. NIP. 19900826 201012 1 002	Penata Muda (III/a)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama
54.	NURUL ACHWANDI NIP. 19840417 200812 1 002	Penata Muda (III/a)	Penelaah Teknis Kebijakan
55.	ALEX SEREVTA KURNI NIP. 19850905 200912 1 007	Penata Muda (III/a)	Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama
56.	SLAMET IRWAN SUPANDRI NIP. 19850705 200912 1 007	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
57.	ARIYA O. Y. PRADANA, S.Tr NIP. 20011029 202412 1 003	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
58.	SYAMAIDZAR HAFIDH NIP. 20000325 202512 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
59.	THEOPILLUS Y. SUPUSEPA NIP. 20011231 202512 1 003	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
60.	MEGA PUTRA NIP. 20020214 202512 1 005	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
61.	CATUR SIDIQ PRASETYA NIP. 20020610 202512 1 002	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
62.	KEVIN RAFLYFASYA NIP. 20020818 202512 1 002	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
63.	MUHAMMAD FARHAN M. NIP. 20020825 202512 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
64.	RANGGA WIRADARMA NIP. 20030606 202512 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
65.	EGIA KEYKENANTA MELIALA NIP. 20031127 202512 1 001	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
66.	OKTOFIANUS GEBZE NIP. 19861002 200912 1 003	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengevaluasi Penerbangan
67.	RAHADI A.J RAHMAD NIP. 19900222 200912 1 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Penelaah Teknis Kebijakan
68.	THYMER FANGOHOY NIP. 19880107 200912 1 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengevaluasi Penerbangan
69.	NOVI WULAN DILLA NIP. 19911118 200912 2 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Penelaah Teknis Kebijakan
70.	TRIAN LESTARI NIP. 19770220 201012 2 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Penelaah Teknis Kebijakan

71.	ROSID NIP. 19880413 201012 1 003	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
72.	HARNOLD BENJAMIN PAAYS NIP. 19821214 200912 1 003	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
73.	DARWIN NIP. 19871209 200912 1 008	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
74.	RAMA PUTRA H, A.Md NIP. 20000420 202112 1 004	Pengatur Tk. I (II/d)	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil
75.	KEVIN A. EL S.PERTAMA, A.Md. NIP. 20000524 202112 1 002	Pengatur Tk. I (II/d)	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil
76.	BARLIAN ADIATMA M, A.Md. NIP. 20000819 202112 1 003	Pengatur Tk. I (II/d)	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil
77.	MOH. NURTSANI. M, A.Md. NIP. 19980524 202112 1 001	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
78.	MOH. FAHMI ALMANSYAH NIP. 19990503 202112 1 002	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
79.	DIYON PRATAMA, A.Md. NIP. 19990818 202112 1 002	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
80.	MUH FAUZI H, A.Md NIP.. 20000331 202112 1 002	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengawas Penerbangan
81.	ALFRED Y. M. H, A.Md.T. NIP. 20000701 202210 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
82.	SYAHRUL R. MURTADHO, A.Md. NIP. 20001203 202210 1 005	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
83.	M. NUR ALFISYAH R, A.Md.T. NIP. 20001213 202210 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
84.	MUH ALVIN WASIS, A.Md.T. NIP. 20010103 202210 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
85.	WILY B. ALFIANTORO, A.Md. NIP. 20010513 202210 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
86.	BAHRUL K. ROHMAN, A.Md NIP. 20010623 202210 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
87.	PUTU YOGA P PUTRA, A.Md. NIP. 20011229 202310 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
88.	MADE ANGGA A, A.Md.T NIP. 20020319 202310 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
89.	ALESSANDRO L. S, A.Md.T. NIP. 20020313 202310 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbanga
90.	ZAENURI IHSAN WIYONO NIP. 20020410 202412 1 005	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
91.	EDWAN PERMANA NIP. 20030106 202412 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
92.	RAYHAN AQHAR FAYYADH NIP. 20021205 202512 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
93.	EKO DANIEL C.J. MANALU NIP. 20040124 202512 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
94.	M. AZANUL ASHARI NIP. 20040606 202512 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
95.	STEVE IMANUEL T. LUBIS NIP. 20050512 202512 1 001	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
96.	IBRAHIM A. NUHUYANAN NIP. 19960714 201902 1 002	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Penelaah Teknis Kebijakan
97.	FICHA PRADIANA MARTHA NIP. 19930309 202203 2 018	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Penelaah Teknis Kebijakan

Tabel 2. 2
Daftar Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
1.	ANDARIAS SRAUN NPPPK. 19780205 202521 1 025	IX	Penata Layanan Operasional
2.	ERIKS ARUBANG NPPPK. 19841027 202521 1 021	IX	Penata Layanan Operasional
3.	SALAMAT MANIK NPPPK. 19860101 202521 1 054	IX	Penata Layanan Operasional
4.	ANA SURYANA NPPPK. 19890725 202521 2 028	IX	Penata Layanan Operasional
5.	MOHAMAD ASRUL NPPPK. 19900308 202521 1 024	IX	Penata Layanan Operasional
6.	SAMSUL NPPPK. 19920905 202521 1 020	IX	Penata Layanan Operasional
7.	RADIK EKO ARDIWAN NPPPK. 19921010 202521 1 032	IX	Penata Layanan Operasional
8.	SUYITNO NPPPK. 19941105 202521 1 015	IX	Penata Layanan Operasional
9.	RICARD AGUSTRI SIAGIAN NPPPK. 19930802 202521 1 028	VI	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Terampil
10.	ALBERTUS INOP NPPPK. 19760811 202521 1 013	V	Pengadministrasi Perkantoran
11.	ROBERTUS TOWAP NPPPK. 19800602 202521 1 022	V	Pengadministrasi Perkantoran
12.	FRANSISKUS N. WAAP NPPPK. 19840911 202521 1 024	V	Pengadministrasi Perkantoran
13.	HENDRICK W.TANDILOLO NPPPK. 19850116 202521 1 019	V	Pengadministrasi Perkantoran
14.	VINI NOVELYA SINGGIH NPPPK. 19881116 202521 2 025	V	Pengadministrasi Perkantoran
15.	ISMAIL BIN BEMO NPPPK. 19900511 202521 1 026	V	Pengadministrasi Perkantoran
16.	ABEDNEGO MAMORIBO NPPPK. 19900809 202521 1 014	V	Pengadministrasi Perkantoran
17.	REVIN DWI PURNAMA LYSAR NPPPK. 19910307 202521 1 019	V	Pengadministrasi Perkantoran
18.	AHMAD KHAERIL NPPPK. 19910527 202521 1 017	V	Pengadministrasi Perkantoran
19.	PIID FADIRUBUN NPPPK. 19930518 202521 1 018	V	Pengadministrasi Perkantoran
20.	CHARLES RORY NPPPK. 19960416 202521 1 014	V	Operator Layanan Operasional
21.	FRANKY SOMNAIKUBUN NPPPK. 19900731 202521 1 018	V	Pengadministrasi Perkantoran
22.	SUDARIYANTO NPPPK. 19790616 202521 1 041	V	Pengadministrasi Perkantoran
23.	ANGGA RIANDO NPPPK. 19810706 202521 1 041	V	Pengadministrasi Perkantoran

2.1.2 Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan

Pengelompokan pegawai berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada tabel berikut :

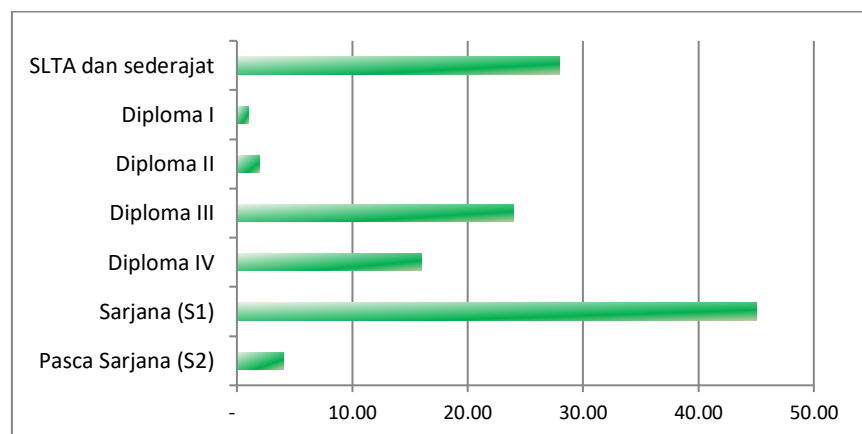
Tabel 2. 3

Daftar komposisi pegawai berdasarkan pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	4 Org
2.	Sarjana (S1)	45 Org
3.	Diploma IV	16 Org
4.	Diploma III	24 Org
5.	Diploma II	2 Org
6.	Diploma I	1 Org
7.	SLTA dan sederajat	28 Org
Jumlah Keseluruhan		120 Org

Grafik 2. 1

Grafik komposisi pegawai berdasarkan pendidikan



2.1.3 Komposisi pegawai berdasarkan golongan

Pengelompokan pegawai berdasarkan kepangkatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 4

Daftar komposisi PNS berdasarkan kepangkatan

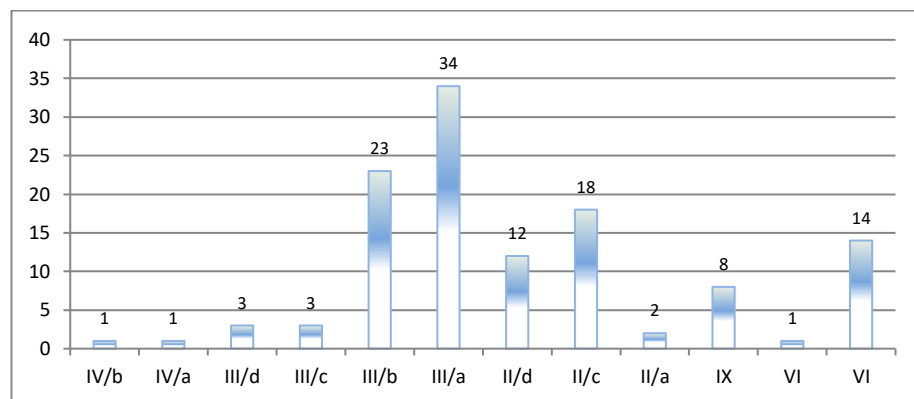
No.	Golongan	Jumlah
1.	Pembina Tk. I (IV/b)	1 Org
2.	Pembina (IV/a)	1 Org
3.	Penata Tk. I (III/d)	3 Org
4.	Penata (III/c)	3 Org
5.	Penata Muda Tk. I (II/b)	23 Org
6.	Penata Muda (III/a)	34 Org
7.	Pengatur Tk. I (II/d)	12 Org

8.	Pengatur (II/c)	18 Org
9.	Pengatur Muda (II/a)	2 Org
Jumlah Keseluruhan		97 Org

Tabel 2. 5
Daftar komposisi PPPK berdasarkan kepangkatan

No.	Golongan	Jumlah
1.	Golongan IX	8 Org
2.	Golongan VI	1 Org
3.	Golongan V	14 Org
Jumlah Keseluruhan		23 Org

Grafik 2. 2
Grafik komposisi PNS dan PPPK berdasarkan kepangkatan



2.1.4 Mutasi Pegawai

Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang mengajukan mutasi/pindah ke Satuan Kerja (satker) lainnya sepanjang tahun 2026 sebanyak 6 (enam) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.6
Tabel Daftar Mutasi Pegawai

No	Nama Pegawai	Keterangan
1.	AKHDAN KURNIAWAN, S.Tr.T	Pindah ke Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara
2.	RINALDY B. SIREGAR, A.Md. Tra.	Pindah ke Direktorat Angkutan Udara
3.	MUHAMAD HAFIZAR	Pindah ke Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII (Balikpapan)
4.	MUHAMMAD ASRYIL AXEL, A. Md	Pindah ke Direktorat Angkutan Udara
5.	KRISNA PRAMUDYA, A.Md	Pindah ke Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug
6.	FRANS ZOEL BUTARBUTAR	Pindah ke Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug

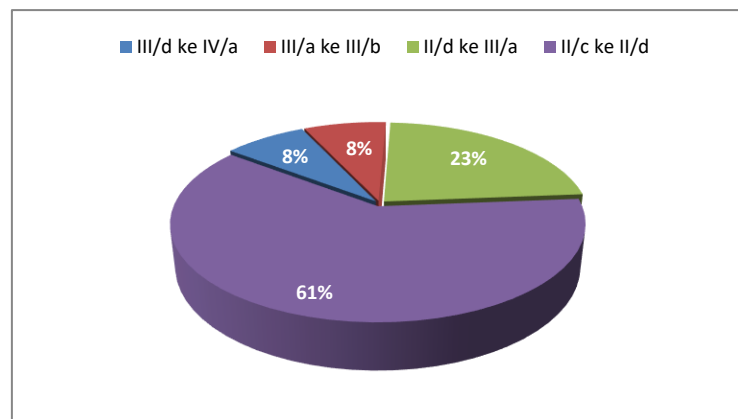
2.1.5 Kenaikan Pangkat Pegawai

Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang memperoleh reward berupa kenaikan pangkat sepanjang tahun 2024 sebanyak 13 (tiga belas) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.7
Daftar kenaikan pangkat pegawai

No.	Jenis Kenaikan Pangkat	Nama Pegawai
1.	Kenaikan Pangkat dari Penata (III/d) ke Pembina (IV/a)	1. YUDI WAHYUDI.,S.E.,M.M
2.	Kenaikan Pangkat dari Penata Muda (III/a) ke Penata Muda Tk. I (III/b)	2. FEBRIANI ANISHA WIDODO, S.E
3.	Kenaikan Pangkat dari Pengatur Tk. I (II/d) ke Penata Muda (III/a)	3. NURUL ACHWANDI 4. ALEX SERVTA KURNI, S.H 5. SLAMET IRWAN SUPANDRI
4.	Kenaikan Pangkat dari Pengatur (II/c) ke Pengatur Tk. I (II/d)	6. BARLIAN A MAHARDIKA, A.Md 7. KEVIN AZCHA, A.Md 8. RAMA PUTRA HADISUTJIPTO, A.Md 9. MUHAMMAD A AXEL, A.Md 10. DIYON PRATAMA,A.Md 11. M. FAHMI ALMANSYAH, A.Md 12. M. FAUZI HIDAYATULLAH, A.Md 13. MOH. NURTSANI, A.Md

Grafik. 2.3
Grafik kenaikan pangkat pegawai



2.1.6 Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

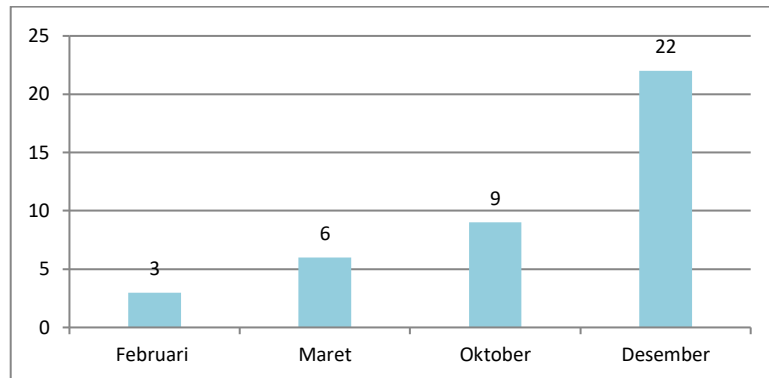
Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang memperoleh reward berupa Kenaikan Gaji Berkala (KGB) sepanjang tahun 2025 sebanyak 43 (empat puluh tiga) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.8
Daftar kenaikan gaji berkala

No.	Periode Kenaikan Gaji Berkla (KGB)	Nama Pegawai	
1.	Februari	1.	SILVIA KUSUMARINI, S.T
		2.	FIKRI, S.T
		3.	AHMAD GOZALI HARAHAHAP, S.Kom

No.	Periode Kenaikan Gaji Berkla (KGB)	Nama Pegawai	
2.	Maret	4.	FRELY BETSY TOUSALWA, S,H
		5.	MARTINCE OHEE, S,Sos
		6.	INDAH DIANA SARI, S.AP
		7.	FICA PRADIANA MARTHA, S.T
		8.	ALEX REINER WALLY
		9.	RIRIN TRI LESTARI
4.	Oktober	10.	SUTAN CAKRA MANGGALA SIREGAR, S.Tr.T
		11.	JUAN RONALDO SIANIPAR. S.Tr.T
		12.	HUSEIN MAULANA AL-HAMDA S.Tr.T
		13.	MUHAMMAD NAUFAL S.Tr.T.
		14.	PUTU YOGA PURNAMA PUTRA, A.Md
		15.	BARAK PORMES S.Tr.T.
		16.	MADE ANGGA ADHYNATA, A.Md
		17.	FRANS ZOEL BUTARBUTAR, A.Md
		18.	ALESSANDRO L. SITOPU, S.Tr.T
5.	Desember	19.	ENDY SETIAWAN, S.I.Kom
		20.	ATMA PUTRA MERDEKA, S.AP
		21.	DWI SETYORINI, S.M
		22.	TRIAN LESTARI
		23.	NURUL ACHWANDI
		24.	IBRAHIM NUHUYANAN
		25.	MARKUS SARAUN, A.Md
		26.	FABIAN KRISTOFERUS, S.H
		27.	MARGONO, S.H
		28.	YASRIF
		29.	ROSID
		30.	RIDUAN, A.Md
		31.	AGUSTINUS SAKLIL, S.H
		32.	LUKMAN HAKIM
		33.	MUHAMMAD NURTSANI NUHARAM, A.Md
		34.	DIYON PRATAMA, A.Md
		35.	MUHAMMAD FAUZI HIDAYAHTULLAH, A.Md
		36.	MOH. FAHMI ALMANSYAH, S.Tr.T
		37.	KEVIN AZCHA EL SULTHANY PERTAMA, A.Md
		38.	BARLIAN ADIATAMA MAHARDIKA, A.Md
		39.	RAMA PUTRA HADISUTJIPTO, A.Md
		40.	HARONIMUS, S.T

Grafik. 2.4
Grafik Kenaikan Gaji Berkala (KGB)



2.1.7 Hukuman Displin Pegawai

Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang memperoleh *punishment* berupa teguran tertulis sepanjang tahun 2025 sebanyak 1 (satu) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.9
Daftar Pegawai Penerima Hukuman Disiplin

No	Nama Pegawai	Hukuman Disiplin	Keterangan
1.	PUTU YOGA P. PUTRA, A.Md	Teguran Tertulis	Hukuman Disiplin Ringan

2.1.8 Pendidikan dan Pelatihan

Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2025 sebanyak 12 (Dua belas) Orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.10
Daftar Pegawai yang mengikuti diklat

No.	Daftar Diklat yang di ikuti	Nama Pegawai	
1.	Diklat ITS Indoctrination	1.	JUAN RONALDO SIANIPAR, S.Tr.T
		2.	PUTU YOGA P. PUTRA, A.Md
		3.	ALESSANDRO L SITOPO A.Md
		4.	FRANS ZOEL BUTAR BUTAR A.Md
		5.	MADE ANGGA ADINATA, A.Md
		6.	HUSEIN MAULANA ALMAHDA. S.Tr.T
		7.	MUHAMMAD NAUFAL S.Tr.T
2.	Diklat ITS Surveillance Bid Navigasi Penerbangan	8.	JUAN RONALDO SIANIPAR. S.Tr.T
3.	Diklat ATC dan CNS Checker	9.	MARGONO
		10.	JUAN RONALDO SIANIPAR. S.Tr.T
4.	Diklat ITS Surveillance	11.	HUSEIN MAULANA ALMAHDA. S.Tr.T
5.	Diklat ITS Indoctrination OPS-AIR	12.	BARACK PORMES. S.Tr.T
6.	Diklat MET dan SAR	13.	FABIAN KRISTOFERUS, S.H
7.	Diklat ITS Investigation Bidang Angkutan	14.	AGUSTINUS SAKLIL, S,H

	Udara	15.	MARTINA SITUMORANG, S.H
8.	Diklat Penyegaran (Recurrent) ITS	16.	RUSDIN, S.SiT

2.1.9 Assesment Esselon III

Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang mengikuti Assesment Esselon III tahun 2025 sebanyak 2 (Dua) Orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 2.11

Daftar Pegawai yang mengikuti Assesment

No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
1	YUDI WAHYUDI, S.E.,M.M. NIP. 19760905 200003 1 002	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU)
2	YUNITA, ST., M.Si. NIP. 19800601 200812 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha

2.1.10 Pengambilan Sumpah Pegawai

Pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang mengikuti sumpah pegawai sepanjang tahun 2025 sebanyak 3 (Tiga) Orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 2.12

Daftar Pegawai yang mengikuti sumpah pegawai

No.	Nama Pegawai	Pangkat / Golongan	Jabatan
1	ARIYA O.Y. PRADANA, S.Tr.T. NIP. 20011029 202412 1 003	Penata Muda (III/a)	Pengevaluasi Penerbangan
2	EDWAN PERMANA, A.Md. NIP. 20030106 202412 1 002	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan
3	ZAENURI IHSAN WIYONO, A.Md. NIP. 20020410 202412 1 005	Pengatur (II/c)	Pengawas Penerbangan

2.2 Bidang Keuangan

2.2.1 Perencanaan Program Kerja dan Anggaran

Pagu anggaran Tahun Anggaran 2026 merupakan alokasi anggaran yang diberikan kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi organisasi. Penyusunan dan pengalokasian anggaran dilaksanakan melalui proses perencanaan dan pembahasan secara berjenjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan memperhatikan kebutuhan operasional kantor, prioritas program kerja, serta kebijakan penganggaran Kementerian Perhubungan.

Alokasi pagu anggaran tersebut direncanakan dan dilakukan pembahasan dengan Bagian Perencanaan, Biro Perencanaan dan ditelaah oleh tim Inspektorat Jenderal pada periode tahun 2025 dan digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian transportasi udara serta dukungan manajemen dan administrasi perkantoran di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Rincian alokasi pagu anggaran Tahun Anggaran 2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.13
Tabel pagu anggaran untuk program kerja TA 2026

Kode	Program Kegiatan	Volume	Anggaran
	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X		21.007.088.000
022.05.GA	Program Infrastruktur Konektivitas		5.426.246.000
1960	Pelayanan Transportasi Udara		
1960.BIF	Pengawasan dan Pengendalian Layanan	2 Layanan, Laporan	1.083.560.000
001	Layanan Pengawasan Bidang Angkutan Udara	1 Layanan, Laporan	675.480.000
002	Layanan Pengendalian Bidang Angkutan Udara	1 Layanan, Laporan	408.080.000
4645	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara		
4645.BIF	Pengawasan dan Pengendalian Layanan	2 Layanan, Laporan	1.084.612.000
001	Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara	1 Layanan, Laporan	676.548.000
002	Layanan Pengendalian Bidang Bandar Udara	1 Layanan, Laporan	408.064.000
4646	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara		
4646.BIF	Pengawasan dan Pengendalian Layanan	6 Layanan, Laporan	3.258.074.000
001	Layanan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan	1 Layanan, Laporan	675.944.000
002	Layanan Pengendalian Bidang Keamanan Penerbangan	1 Layanan, Laporan	408.244.000
003	Layanan Pengawasan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	1 Layanan, Laporan	680.818.000

Kode	Program Kegiatan	Volume	Anggaran
004	Layanan Pengendalian Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	1 Layanan, Laporan	408.544.000
005	Layanan Pengawasan Bidang Navigasi Penerbangan	1 Layanan, Laporan	675.980.000
006	Layanan Pengendalian Bidang Navigasi Penerbangan	1 Layanan, Laporan	408.544.000
022.05.WA	Program Dukungan Manajemen		15.580.842.000
4611	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara		
4611.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Lynn, Lap, Dok,	14.147.369.000
956	Layanan BMN	1 Laynn, Lap, Dok,	7.200.000
994	Layanan Perkantoran	2 Laynn, Lap, Dok	14.140.169.000
4611.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2 Dok, Laynn, Lap, Rekomendasi	1.433.473.000
001	Layanan Program dan Rencana	1 Dok, Laynn, Lap, Rekomendasi	1.414.793.000
955	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dok, Laynn, Lap, Rekomendasi	18.680.000

2.2.2 Pelaksanaan Anggaran Belanja

a) Pagu Anggaran

Pada awal tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 29.126.248.000,- dan selama periode tahun 2025 berjalan terdapat perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran menjadi Rp. 29.005.084.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.14
Tabel perbandingan pagu awal dan pagu akhir tahun

Sumber Dana	Pagu Awal (Rp.)	Pagu Akhir (Rp.)
RM	28.961.576.000,-	28.409.412.000,-
PNBP	164.672.000,-	595.672.000,-
Total	29.126.248.000,-	29.005.084.000,-

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelayanan Transportasi Udara (1960) Rp. 1.169.400.000,-
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara (4645) Rp1.510.870.000,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara (4646) Rp. 4.065.094.000,-
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara Rp. 21.778.720.000,-

b) Revisi Anggaran

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X, telah dilakukan penyesuaian terhadap akun-akun anggaran melalui revisi DIPA maupun POK. Rincian revisi sebagai berikut :

Tabel. 2.15
Tabel daftar revisi POK dan DIPA

No.	Pagu Anggaran					Keterangan
	DIPA	Blokir	Pergeseran		Menjadi	
			Tambah	Kurang		
Rev 1	29.126.248	10.944.247	--	--	18.182.001	Rev tanggal 23 Februari 2025. Revisi dalam rangka Penambahan jumlah pemblokiran anggaran/ Automatic Adjusment (AA)
Rev 2	29.126.248	8.372.267	--	--	20.753.981	Rev tanggal 21 Maret 2025 Revisi dalam rangka Pengurangan jumlah pemblokiran anggaran/ Automatic Adjusment (AA)
Rev 3	29.126.248	8.372.267	--	--	20.753.981	Rev tanggal 23 April 2025 Revisi dalam rangka erubahan lembar III DIPA
Rev 4	29.126.248	8.372.267	--	--	20.753.981	Rev tanggal 09 Juli 2025 Revisi dalam rangka Perubahan lembar III DIPA
Rev 5	29.126.248	7.027.995.	--	--	22.098.253	Rev tanggal 14 Agustus 2025 Revisi dalam rangka buka blokir belanja barang
Rev 6	29.126.248	7.027.995	--	--	22.098.253	Rev tanggal 22 Agustus 2025 Revisi dalam rangka Perubahan lembar III DIPA
Rev 7	29.638.812	7.027.995	512.564	--	23.123.381	Rev tanggal 13 Oktober 2025 Revisi dalam rangka Perubahan Pagu Anggaran
Rev 8	30.293.849	7.027.995	655.037	--	23.920.891	Rev tanggal 28 Oktober 2025 Revisi dalam rangka Perubahan Pagu Anggaran dan penambahan PNB
Rev 9	28.808.084	5.542.230	--	1.485.765	24.751.619	Rev tanggal 05 November 2025 Revisi dlm rangka Perubahan Pagu Anggaran dan Perubahan Automatic Adjusment (AA)

Rev 10	28.808.084	5.542.230	--	--	23.265.854	Rev tanggal 10 November 2025 Revisi dalam rangka revisi lembar III DIPA
Rev 11	29.005.084	5.542.230	197.000	--	23.659.854	Rev tanggal 21 Novmbr 2025 Revisi dalam rangka Penambahan Belanja Pegawai oleh Eselon I
Rev 12	29.005.084	5.542.230	--	--	23.462.854	Rev tanggal 11 Desmbr 2025 Revisi dalam rangka Revisi Pagu Gaji Minus
Rev 13	29.005.084	5.542.230	--	--	23.462.854	Rev tanggal 12 Desmbr 2025 Revisi dalam rangka Revisi Pagu Gaji Minus

c) Penyerapan Anggaran

1) Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 29.005.084.00,- dengan pagu efektif sebesar Rp. 23.462.854.000,-. Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 23.243.411.706,- atau 99,06 %. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.16 Rincian Pagu Total, Pagu Efektif dan Realisasi Anggaran
Tahun 2025 per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu Total	Pagu Efektif	Realisasi	%
Belanja Pegawai	Rp. 13.432.046.000	Rp. 13,432,046,000	Rp. 13,377,643,508	99,59
Belanja Barang	Rp. 15.573.038.000	Rp. 10.030.808.000	Rp. 9.865.768.198	98,35
Belanja Modal	Rp. --	Rp. --	Rp. --	--
Total	Rp 29.005.084.000	Rp 23.462.854.000	Rp 23.243.411.706	99,06

Tabel 2.17
Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Pagu Total	Pagu Efektif	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 28.409.412.000	Rp. 23.031.854.000	Rp. 22.815.234.756	99,05
(B) PLN	Rp. --	Rp. --	Rp. --	--
(D) PNBP	Rp. 595.672.000	Rp. 431.000.000	Rp. 428.176.950	99,34
(F) BLU	Rp. --	Rp. --	Rp. --	--
(T) SBSN	Rp. --	Rp. --	Rp. --	--
Total	Rp. 29.005.084.000	Rp. 23,462,854,000	Rp. 23,243,411,706	99,06

Tabel 2.18
Realisasi Anggaran per Program TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Pagu Total	Pagu Efektif	Realisasi	%
Program Infrastruktur Konektivitas (GA)	Rp. 7.226.364.000	Rp. 5,062,784,000	Rp. 5,017,948,259	99,11
Program Dukungan Manajemen (WA)	Rp 21.778.720.000	Rp 18,400,070,000	Rp 18,225,463,447	99,05

Total	Rp. 29.005.084.000	Rp. 23,462,854,000	Rp. 23,243,411,706	99,06
-------	--------------------	--------------------	--------------------	-------

3. Anggaran yang tidak terserap

Berdasarkan program anggaran dan Klasifikasi Rincian Output (KRO), belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.19

Tabel anggaran yang tidak terserap

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	Rupiah Murni (RM)	5.594.177.244,-	Sisa Anggaran yang tidak terserap ini terdiri dari : a) Sisa pelaksanaan anggaran yang tidak dapat diserap sampai dengan akhir tahun sebesar Rp. 216.619.244,- b) Anggaran yang terblokir Rp. 5.377.588.000,-
2.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	167.495.050,-	Sisa Anggaran yang tidak terserap ini terdiri dari : a) Sisa Kontrak sebesar Rp. 2.823.050,- b) Anggaran yang terblokir Rp. 164.672.000,-
Total		5.761.672.294,-	

2.2.3 Pelaksanaan PNBP

a) Realisasi PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2024 per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 653.959.288.000,- yang terdiri dari Penerimaan Fungsional Rp. 586.245.002.000,- dan Penerimaan Umum Rp. 67.714.286,-. Rincian penerimaan sebagai berikut :

Tabel 2.20

Tabel Realisasi PNBP

No.	MAK	Jenis Jasa PNBP	Target	Realisasi
Fungsional				
1.	425516	Pendapatan Jasa PAS Bandara (Org)	166.750.000,-	458.145.000,-
2.	425516	Pendapatan Jasa PAS Bandara (Kendaraan)	4.000.000,-	27.550.000,-
3.	425516	Pendapatan Jasa Tanda Izin Mengemudi (TIM)	3.000.000,-	30.950.002,-
4.	425519	Pendapatan Pemberian Rekomendasi Ketinggian Bangunan disekitar Bandar Udara	20.250.000,-	55.000.000,-
5.	425519	Pendapatan Jasa Penerbitan izin Bidang Angkutan Udara (Penerbitan Flight Approval)	100.000,-	5.600.000,-
Total Penerimaan			194.000.000,-	577.245.002,-

No.	MAK	Jenis Jasa PNB	Target	Realisasi
Non Fungsional				
1.	425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	21.075.000,-	34.366.897,-
2.	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,-	33.345.924,-
3.	425911	Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0,-	1.465,-
4.	425912	Penerimaan kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu	0,-	0,-
5.	425913	Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang lalu	0,-	0,-
Total Penerimaan			21.075.000,-	67.714.286,-
Jumlah Penerimaan Fungsional + Non Fungsional			215.075.000,-	644.959.288,-

2.2.4 Pelaksanaan Pengelolaan BMN

Penataan asset/BMN Kantor Ototitas Bandar Udara Wilayah X per Desember 2025 dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 2.21

Tabel Realisasi Pengelolaan BMN

No	Kelompok Aset	Jumlah	Vol	Nilai Aset
I. Alat Angkutan Bermotor				
1	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	-	2 Unit	797.800.000
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	-	9 Unit	2.907.674.274
3	Sepeda Motor	-	14 Unit	338.701.000
4	Pesawat tak berawak	-	1 Unit	61.178.030
II. Mesin Peralatan Non TIK				
1	DME Ground Station Test Set (Alat Ukur Universal)	1	1 Unit	38.500.000
2	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	1	1 Unit	165.000.000
3	Alat Ukur Universal Lainnya	1	1 Unit	179.850.000
4	Alat Penguji Kendaraan Bermotor Lainnya	2	2 Unit	1.703.100.000
5	Digital Spectrum Analyzer	1	1 Unit	393.800.000
6	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1	1 Unit	995.000
7	Lemari Besi/Metal	26	26 Unit	114.484.100
8	Lemari Kayu	19	19 Unit	58.352.650
9	Rak Besi	36	36 Unit	61.580.000
10	Filing Cabinet Besi	63	63 Unit	214.336.140
11	Brandkas	3	3 Unit	37.883.500
12	Lemari Display	1	1 Unit	14.523.750
13	Tabung Pemadam Api	5	5 Unit	24.750.000
14	Hydrant	4	4 Unit	295.300.000
15	CCTV - Camera Control Television System	5	5 Unit	858.170.000
16	White Board	1	1 Unit	3.400.000
17	Alat Penghancur Kertas	4	4 Unit	10.536.089
18	Mesin Absensi	1	1 Unit	10.550.000
19	LCD Projector/Infocus	4	4 Unit	73.659.000
20	Meja Kerja Kayu	85	85 Unit	176.930.750
21	Kursi Besi/Metal	302	302 Unit	361.661.571

	22	Kursi Kayu	25	25	Unit	59.418.750
	23	Meja Rapat	14	14	Unit	47.897.500
	24	Meja Komputer	15	15	Unit	22.995.000
No	Kelompok Aset		Jumlah	Vol		Nilai Aset
	25	Tempat Tidur Kayu	4	4	Unit	25.883.500
	26	Kasur/Spring Bed	3	3	Unit	6.600.000
	27	Mesin Pemotong Rumput	2	2	Unit	30.000.000
	28	Cold Storage (Alat Pendingin)	1	1	Unit	12.630.750
	29	Kitchen Set	3	3	Unit	72.927.000
	30	Treng Air/Tandon Air	22	22	Unit	1.240.951.000
	31	Rak Piring Alumunium	4	4	Unit	14.700.000
	32	Televisi	4	4	Unit	31.973.750
	33	Loudspeaker	3	3	Unit	12.773.000
	34	Mic Conference	2	2	Unit	170.690.000
	35	Tiang Bendera	1	1	Unit	4.647.500
	36	Dispenser	5	5	Unit	13.067.750
	37	Mimbar/Podium	1	1	Unit	4.221.000
	38	DVD Player	1	1	Unit	2.710.000
	39	Kabel	1	1	Unit	128.700.000
	40	Audio Amplifier	1	1	Unit	498.500.000
	41	Microphone/Wireless MIC	5	5	Unit	42.868.100
	42	Uninterruptible Power Supply (UPS)	12	12	Unit	128.620.000
	43	Uninterrupted Power Supply (UPS)	46	46	Unit	462.150.000
	44	Voice Recorder	1	1	Unit	1.210.000
	45	Lensa Kamera	2	2	Unit	68.200.000
	46	Camera Digital	3	3	Unit	54.597.000
	47	Video Conference	2	2	Unit	277.627.900
	48	Peralatan Studio Gambar Lainnya	1	1	Unit	15.000.000
	49	Mesin Barcode	4	4	Unit	487.046.500
	50	Mesin Pembuat ID Card	3	3	Unit	468.415.000
	51	Clinometer	3	3	Unit	35.640.000
	52	GPS Receiver	1	1	Unit	539.000.000
	53	Handy Talky (HT)	20	20	Unit	54.300.000
	54	Facsimile	3	3	Unit	23.518.750
	55	Wireless Amplifier	1	1	Unit	6.742.000
	56	Alat DF Radio VHF	1	1	Unit	1.166.000.000
	57	Alat Surveillance	1	1	Unit	3.093.200.000
	58	Portable Digital Direction Finder	1	1	Unit	3.269.750.000
	59	Solar Cell	15	15	Unit	503.097.000
	60	Charger	15	15	Unit	15.165.000
	61	Senter (Alat Kedokteran Umum)	1	1	Unit	275.000
	62	Blitz Lamp	2	2	Unit	10.500.000
	63	Blanket Roll	18	18	Unit	8.890.000
	64	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Umum)	1	1	Unit	285.010.000
	65	Detector	1	1	Unit	141.146.365
	66	Personal Computer	4	4	Unit	66.735.000
	67	Fire Extinguisher	6	6	Unit	87.450.000
	68	Serial Scanner/Printer	2	2	Unit	40.399.920
	69	Standart Binocular	2	2	Unit	6.600.000
	70	Baju Tahan Api	12	12	Unit	72.600.000
	71	Portable X-Ray dan Film	1	1	Unit	1.493.387.500
	72	Breathing Apparatus	12	12	Unit	226.380.000
	73	Sarung Tangan Pelindung	12	12	Unit	11.880.000
	74	HP Satelite	2	2	Unit	26.620.000
	75	GPS	2	2	Unit	29.150.000
	76	Fireman's Axe	12	12	Unit	13.860.000
	77	Background / Kertas Background	2	2	Unit	14.200.500
	78	Helmet	12	12	Unit	21.780.000
	79	Sepatu Boot	12	12	Unit	17.160.000
	80	Air Conditioning (AC)	10	10	Unit	108.330.000
	81	Combine Test Piece (CTP)	1	1	Unit	93.939.429

	82	Airband Nav-com Transceiver	1	1	Unit	7.150.000
	83	GPS Survey	1	1	Unit	746.000.000
	84	Alat Ukur Peralatan Faslektrik Lainnya	1	1	Unit	209.220.000

No	Kelompok Aset		Jumlah	Vol		Nilai Aset
III.	Mesin Peralatan Khusus TIK					
	1	P.C Unit	55	55	Unit	873.939.500
	2	Note Book	42	42	Unit	1.022.287.970
	3	Tablet PC	7	7	Unit	97.020.000
	4	Personal Komputer Lainnya	4	4	Unit	82.500.000
	5	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	3	3	Unit	26.500.000
	6	CPU (Peralatan Personal Komputer)	9	9	Unit	76.500.000
	7	Printer (Peralatan Personal Komputer)	66	66	Unit	268.258.000
	8	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	5	5	Unit	64.442.000
	9	Server	1	1	Unit	24.500.000
	10	Peralatan Komputer Lainnya	5	5	Unit	16.485.000
IV.	Bangunan dan Gedung					
	1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	3.352	M2	12.861.611.000
	2	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	935	M2	2.567.000.000
	3	Bangunan Terbuka Lainnya	1	250	M2	2.664.935.000
	4	Bangunan Tempat Parkir	1	1.751	M2	726.759.000
	5	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	2	586	M2	806.650.000
	6	Taman Semi Permanen	1	100	M2	23.445.000
	7	Pagar Permnen	5	1.100	M'	1.489.834.914
V.	Rumah Negara					
	1	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	2	142	M2	1.086.362.000
	2	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	5	250	M2	1.311.120.000
	3	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	28	1.076	M2	5.026.485.000
VI.	Jalan dan Jembatan					
	1.	Jalan Khusus Kompleks	3	134.880	M2	1.361.248.664
VII.	Bangunan Air					
	1	Saluran Drainage	4	893	M	1.345.515.422
	2	Bangunan (Box) Culvert	1	42	M2	617.055.000
VIII	Instalasi dan Jaringan					
	1	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	1	1	Ls	94.100.000
IX.	Aset Tetap Renovasi (ATR)					
	1	Tanah Dalam Renovasi	1	1	Ls	2.835.183.000
X.	Aset Tidak Berbentuk (ATB)					
	1	Software Computer	2	2	Ls	32.000.000
JUMLAH KESELURUHAN						63.156.549.788

2.2.5 Pelaksanaan Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Dalam rangka implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen penugasan dan komitmen kinerja

antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen tersebut memuat target sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan yang harus dicapai dalam periode satu tahun anggaran sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.

Penyusunan Perjanjian Kinerja dilaksanakan dengan memperhatikan alokasi sumber daya yang tersedia, termasuk dukungan anggaran sebagaimana tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025. Melalui dokumen ini, pelaksanaan program dan kegiatan dapat diukur tingkat keberhasilan, efektivitas, serta akuntabilitas kinerjanya secara terstruktur dan terukur.

Adapun pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan Tahun 2025 melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah sebagai berikut:

Tabel 2.22

Tabel Realisasi Capaian Kinerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Sat	Target PK	Capaian PK	% Kinerja
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos diwilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	97,313	97,313 %
Rata-rata capaian sasaran							97,313 %
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	85,714	85,714 %
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.	%	100	99,206	99,206 %
Rata-rata capaian sasaran							92,460 %
3	Meningkatnya keselamatan & keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	80	80,526	100,650 %
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	80	81,012	101,260 %
Rata-rata capaian sasaran							100,962 %
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,00	100.00 %
		7	Persentase pemenuhan tingkat maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.	%	100	98,472	98,472 %
		8	Persentase pemenuhan realisasi aggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X	%	100	99,060	99,060 %
Rata-rata capaian sasaran							99,177 %

2.3 Pelaksanaan Bimtek/Sosialisasi Bidang Kepegawaian dan Keuangan

2.3.1 Pelaksanaan Rakor, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi

a) Rapat Koordinasi OBU IX dan OBU X

Rapat Koordinasi Wilayah (Rakorwil) Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dan X Tahun 2025 diselenggarakan sebagai forum strategis dalam rangka penguatan tata kelola penyelenggaraan transportasi udara di wilayah Papua, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Tengah, dan Papua Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas koordinasi, sinkronisasi kebijakan, serta optimalisasi peran pembinaan dan pengawasan sesuai mandat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pelaksanaan Rapat Koordinasi, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat pelaksanaan :**
Hotel Horison Sentani Jl. Raya Kemiri No. 79A, Hinekombe, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua
- **Waktu Pelaksanaan :**
Tanggal 17 s/d 18 Nopember 2025
- **Narasumber :**
 - ✓ Kodam XVII/Cendrawasih dengan materi Situasi dan Kondisi Keamanan di Pulau Papua
 - ✓ Setditjen Perhubungan Udara dengan materi Tugas dan Tanggung Jawab PNS dan PPPK
 - ✓ Direktorat Keamanan Penerbangan dengan materi Penanganan Awal Terkait Dugaan Pelanggaran Undang-Undang No. 1 Tahun 2009
 - ✓ Direktorat Angkutan Udara dngan materi Sosialisasi Penerbangan Perintis Penumpang dan Kargo di Kepulauan Papua
 - ✓ Balai Kesehatan Penerbangan dengan materi Kesehatan Pegawai di Lingkungan Kerja
- **Peserta :**
 - ✓ UPBU di wilayah kerja OBU IX
 - ✓ UPBU di wilayah kerja OBU X
 - ✓ Pangkalan Udara TNI Angkatan Udara di wilayah kerja OBU IX dan OBU X
 - ✓ Dinas Perhubungan Propinsi Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan
 - ✓ Dinas Perhubungan Kabupaten se-Propinsi Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Selatan
 - ✓ Pimpinan LPPNPI di wilayah kerja OBU IX dan OBU X
 - ✓ Pimpinan maskapai penerbangan di wilayah kerja OBU IX dan OBU X
- **Hasil Kegiatan :**
 - ✓ Kegiatan secara umum berjalan dengan baik sesuai dengan rundown acara yang telah di tetapkan walaupun masih terdapat kendala-kendala dan hambatan.
 - ✓ Isu-isu yang mengemuka dan dibahas selama kegiatan :

Materi : Situasi dan Kondisi Keamanan di Papua (Kodam XVII/Cenderawasih)

- **Isu paling dominan** adalah aktivitas kelompok OPM menjadi ancaman nyata yang dapat mengganggu stabilitas kawasan, termasuk infrastruktur vital negara seperti bandara.
- Meningkatnya gangguan operasional di Bandar Udara, setidaknya terdapat 31 aksi terhitung sejak Januari sampai dengan Nopember 2025. Berupa :
 - konbak (kontak tembak),
 - penyerangan pos,
 - gangguan bak (gangguan keamanan),
 - miras, ganja,
 - penindakan.
- Ketergantungan akses wilayah terhadap Bandar Udara (*Geostrategic Risk*)
- Potensi gangguan keamanan non-separatis (Ground Handling, Mogok, Demonstrasi)
- Eskalasi Isu sosial (Hoaks, Provokasi, Isu SARA)
- Lemahnya sistem komunikasi dan koordinasi antar lembaga
- Kesiapsiagaan darurat belum terintegrasi (Bom, Pembajakan, Kerusuhan)

Materi : Penanganan Awal Dugaan Pelanggaran UU No. 1 Tahun 2009 (Direktorat Keamanan Penerbangan Setditjen Hubud)

- Ketidakterpaduan dalam penanganan awal dan koordinasi lintas stakeholder
- Kualitas dan ketersediaan sdm penanganan awal yang belum merata
- Ketidakteraturan prosedur (SOP) dan Implementasi di Lapangan
- Peningkatan tren kejadian tindak pidana dan pelanggaran keamanan
- Lemahnya integrasi data dan laporan awal
- Hambatan ketersediaan peralatan & fasilitas pendukung investigasi
- Tantangan dalam penegakan hukum – Administratif vs Pidana
- Minimnya edukasi keamanan dan budaya "Security Awareness"

Materi : Sosialisasi Perintis Penumpang & Kargo Papua (Direktorat Angkutan Udara Setditjen Hubud)

- Ketergantungan tinggi daerah Papua pada penerbangan perintis, ketersediaan dan keandalan rute perintis menjadi **jaminan utama mobilitas manusia dan distribusi logistik**, sehingga gangguan kecil saja (cuaca, keamanan, pesawat rusak) langsung berdampak pada kehidupan masyarakat

- Faktor cuaca ekstrem, kondisi keamanan, barang tidak tersedia dan bandar udara yang minim fasilitas menjadi penyebab realisasi penerbangan rendah
- Ketersediaan pesawat perintis yang terbatas dan terkonsentrasi pada operator tertentu
- Ketersediaan BBM Avtur di Papua yang sangat bergantung subsidi
- Keterbatasan infrastruktur bandara perintis
- Disparitas harga barang kebutuhan pokok masih tinggi
- Keterbatasan data real-time dan pelaporan (SISFOANGUDTIS)

Materi : Kesehatan Personel sebagai Pondasi Keselamatan Bandara (Balai Kesehatan Penerbangan Setjen Kemenhub)

- Tingginya risiko fatigue (Kelelahan Operasional)
- Burnout dan beban mental (mental load) yang meningkat
- Perubahan pola makan dan gaya hidup tidak sehat
- Gangguan tidur (sleep quality) dan heat stress meningkat
- Tantangan penyakit menular & tropis (DBD, Malaria, TB, HIV)
- Kebiasaan merokok & konsumsi alkohol serta minimnya sistem pemantauan kesehatan yang proaktif
- Kurangnya aktivitas fisik regular

Materi : Pembinaan SDM DJPU PNS dan PPPK (Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara)

- Kesenjangan kebutuhan dan ketersediaan SDM teknis (Skill Gap & Workforce Gap)
- Keteringgalan pengembangan kompetensi ASN/PPPK
- Penyederhanaan & penyelarasan jabatan Fungsional Transportasi (JF) belum seragam di daerah
- Tantangan penegakan disiplin dan budaya kerja BerAKHLAK pada PPPK Baru
- Minimnya mekanisme pembinaan karier dan evaluasi kinerja di unit wilayah
- Tantangan rekrutmen dan retensi SDM di daerah terpencil Papua
- Keterbatasan integrasi data SDM (Perencanaan – Penempatan – Pengembangan)

b) Bimbingan Teknis Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi)

Pelaksanaan Bimbingan Teknis, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat pelaksanaan :**
Hotel Horison Sentani Jl. Raya Kemiri No. 79A, Hinekombe, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua
- **Waktu Pelaksanaan :**
Tanggal 07 sd 08 Agustus 2025
- **Narasumber :**
✓ Tim Bagian Kehumasan dan Umum Setditjen Perhubungan Udara

- **Peserta :**
 - ✓ UPBU di wilayah kerja Kantor OBU X
- **Hasil Kegiatan :**
 - ✓ Kegiatan secara umum berjalan dengan baik sesuai dengan rundown acara yang telah ditetapkan walaupun masih terdapat beberapa kendala dan hambatan teknis selama pelaksanaan kegiatan.
 - ✓ Peserta memperoleh pemahaman mengenai kebijakan penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai aplikasi umum bidang kearsipan dinamis di lingkungan instansi pemerintah.
 - ✓ Narasumber memberikan penjelasan terkait tata cara penggunaan aplikasi SRIKANDI, meliputi proses pembuatan naskah dinas, penomoran surat, disposisi elektronik, penandatanganan elektronik, pengarsipan surat masuk dan surat keluar, serta mekanisme klasifikasi arsip.
 - ✓ Melalui kegiatan bimbingan teknis ini, peserta dapat melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi SRIKANDI sehingga diharapkan mampu mendukung tertib administrasi persuratan dan kearsipan secara elektronik pada masing-masing unit kerja.
 - ✓ Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta, antara lain keterbatasan pemahaman operator, perbedaan alur tata naskah dinas pada masing-masing satuan kerja, serta kendala jaringan internet pada saat implementasi aplikasi.
 - ✓ Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kompetensi, serta kesiapan unit kerja dalam mendukung implementasi transformasi digital administrasi persuratan dan kearsipan di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

c) Pelatihan Dasar untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dilingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Pelaksanaan Pelatihan Dasar, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat pelaksanaan :**

Ruang Rapat Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke
- **Waktu Pelaksanaan :**

Tanggal 14 s/d 17 Juli 2025
- **Narasumber :**
 - ✓ Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
 - ✓ Kasubag Tata Usaha
 - ✓ Kasie Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK)
 - ✓ Kasie PPBU diwakili Inspektur Navigasi
 - ✓ Tim Subbag Tata Usaha
 - ✓ Pelatih dari Pangkalan Udara J.A Dimara Merauke

- **Peserta :**
 - ✓ Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
- **Materi :**
 - ✓ PM 41 Tahun 2011 tentang Tugas dan Fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
 - ✓ Etika dan Budaya Kerja dalam Organisasi
 - ✓ Pembinaan dan Penegakan Disiplin PPPK
 - ✓ Tata Naskah, Membuat Surat Kedinasan dan Nota Dinas
 - ✓ Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) & LHKASN
 - ✓ E Kinerja
 - ✓ KM 168 tahun 2024 tentang Jam Kerja Pegawai
 - ✓ Tupoksi dan Administrasi pada Seksi KAUK
 - ✓ Tupoksi dan Administrasi pada seksi PPBU
 - ✓ Peraturan Baris-Berbaris
 - ✓ Test Akhir
- **Hasil Kegiatan :**
 - ✓ .Kegiatan Pelatihan Dasar bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X secara umum berjalan dengan baik, tertib, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - ✓ Melalui kegiatan pelatihan dasar ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X berdasarkan PM 41 Tahun 2011 serta peran dan tanggung jawab PPPK dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi.
 - ✓ Narasumber memberikan pembekalan terkait etika, budaya kerja, disiplin pegawai, serta nilai-nilai profesionalisme dan integritas yang wajib diterapkan dalam pelaksanaan tugas kedinasan sehari-hari.
 - ✓ Peserta memperoleh pemahaman mengenai tata naskah dinas, tata cara penyusunan surat kedinasan dan nota dinas sesuai ketentuan tata naskah di lingkungan Kementerian Perhubungan guna mendukung tertib administrasi perkantoran.
 - ✓ Dalam kegiatan ini juga disampaikan materi terkait penggunaan aplikasi kepegawaian dan pelaporan kinerja, meliputi Sistem Informasi Kepegawaian (SIK), LHKASN, serta aplikasi E-Kinerja sebagai bagian dari implementasi administrasi pemerintahan berbasis elektronik.
 - ✓ Peserta memperoleh penjelasan mengenai ketentuan jam kerja pegawai berdasarkan KM 168 Tahun 2024 serta pembinaan disiplin pegawai dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib kedinasan.
 - ✓ Materi terkait tugas pokok dan fungsi pada Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK) serta Seksi Pengoperasian Bandar

- Udara (PPBU) memberikan pemahaman kepada peserta mengenai proses bisnis dan administrasi pada masing-masing unit kerja.
- ✓ Kegiatan pelatihan juga dilengkapi dengan pelatihan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) yang bertujuan untuk membentuk disiplin, kekompakan, tanggung jawab, dan jiwa korsa pegawai.
 - ✓ Pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi dan tes akhir guna mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan selama pelatihan dasar berlangsung.
 - ✓ Melalui pelaksanaan pelatihan dasar ini diharapkan PPPK di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dapat meningkatkan kompetensi, disiplin, profesionalisme, dan kesiapan dalam melaksanakan tugas serta mendukung pencapaian kinerja organisasi secara optimal.

2.3.2 Pelaksanaan Sosialisasi Bidang Keuangan

a) Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan & BMN Semester II Tahun 2024

Pelaksanaan Rekonsiliasi laporan keuangan dan BMN ini, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat Pelaksanaan :**
Eastparc Hotel Yogyakarta, Jl. Laksda Adisucipto KM. 6.5 No. 1 Ngentak Caturtunggal, Kec Depok Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 5521.
- **Waktu Pelaksanaan :**
Tanggal. 13 s/d 17 Januari 2025
- **Narasumber :**
Tim Bagian Keuangan dan BMN Setditjen Perhubungan Udara
- **Peserta :**
Staf Keuangan UPBU - UPBU diwilayah kerja KOBU Wilayah X
- **Hasil Kegiatan :**
 - ✓ Pembinaan penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN.
 - ✓ Menelaah laporan keuangan dan BMN pada aplikasi monSakti
 - ✓ Penyusunan dan pengumpulan BAR lampiran dan data dukung laporan keuangan & BMN tahun 2024.
 - ✓ Dokumen pendukung rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN sebagai berikut :
Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan, Laporan Realisasi Anggaran pengembalian pendapatan, Neraca SAKPA, Neraca SIMAK BMN, Catatan Atas lapora keuangan/CaLK, Rekening Koran, Copy .SSBP/SSPB
 - ✓ Kegiatan rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang

efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

b) Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun 2025

Pelaksanaan Rekonsiliasi laporan keuangan dan BMN ini, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat Pelaksanaan :**
Double Tree Hilton Bintaro Jaya, Jl. Boulevard Bintaro Jaya No. 2 Blok O, Pd. Jaya Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Banten 15227
- **Waktu Pelaksanaan :**
Tanggal. 08 s/d 11 Juli 2025
- **Narasumber :**
Tim Bagian Keuangan dan BMN Setditjen Perhubungan Udara
- **Peserta :**
Staf Keuangan UPBU - UPBU di wilayah kerja KOBU Wilayah X
- **Hasil Kegiatan :**
 - ✓ Penyampaian materi dan diskusi yang di pandu oleh Tim Bagian Keuangan Setditjen Perhubungan Udara
 - ✓ Dokumen pendukung rekonsiliasi Laporan Keuangan dan BMN sebagai berikut :
Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan, Laporan Realisasi Anggaran pengembalian pendapatan, Neraca SAKPA, Neraca SIMAK BMN, Catatan Atas laporan keuangan///CaLK, Rekening Koran, Copy SSBP/SSPB
 - ✓ Kegiatan rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

c) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran di Wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara TA 2025

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran ini, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat Pelaksanaan :**
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Jl. PGT Mopah Merauke
- **Waktu Pelaksanaan :**
Tanggal. 26 s/d 29 Agustus 2025
- **Narasumber :**
Tim Bagian Keuangan dan BMN Setditjen Perhubungan Udara
- **Peserta :**

Staf Keuangan UPBU - UPBU diwilayah kerja KOBU Wilayah X melalui tatap muka dan zoom meeting.

- **Hasil Kegiatan :**
 - ✓ Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran Tahun Anggaran 2025 secara umum berjalan dengan baik sesuai agenda dan jadwal yang telah ditetapkan.
 - ✓ Narasumber menyampaikan materi terkait evaluasi pelaksanaan anggaran, percepatan realisasi anggaran, pengelolaan revisi anggaran, capaian output kegiatan, serta langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran pada masing-masing satuan kerja.
 - ✓ Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran berdasarkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA), tingkat penyerapan anggaran, pengelolaan belanja pegawai, belanja barang, serta belanja modal.
 - ✓ Dilaksanakan pembahasan terhadap permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh masing-masing UPBU dalam pelaksanaan anggaran, antara lain keterlambatan proses pengadaan barang dan jasa, revisi anggaran, keterbatasan SDM pengelola keuangan, serta kendala administrasi pertanggungjawaban keuangan.
 - ✓ Kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga menjadi sarana koordinasi dan konsultasi antara Tim Bagian Keuangan dan BMN Setditjen Perhubungan Udara dengan pengelola keuangan UPBU di wilayah kerja KOBU Wilayah X dalam rangka meningkatkan tertib administrasi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.
 - ✓ Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh satuan kerja diharapkan dapat melakukan percepatan realisasi anggaran dan meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - ✓ Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi capaian kinerja pelaksanaan anggaran dan peningkatan kualitas tata kelola keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

d) Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran ini, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat Pelaksanaan :**
Swiss bellresort Dago Heritage Jl. Lapangan jalan Raya Golf Dago atas No. 78 Cigadung Bandung Jawa Barat 40135
- **Waktu Pelaksanaan :**

Tanggal. 07 s/d 10 Oktober 2025

- **Narasumber :**

Tim Bagian Keuangan dan BMN Setditjen Perhubungan Udara

- **Peserta :**

Staf Keuangan UPBU - UPBU dilingkungan setditjen Perhubungan

- **Hasil Kegiatan :**

- ✓ Kegiatan rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan Triwulan III Tahun 2025 secara umum berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal dan agenda yang telah ditetapkan.
- ✓ Narasumber menyampaikan materi terkait mekanisme rekonsiliasi data keuangan dan Barang Milik Negara (BMN), penyusunan laporan keuangan berbasis akrual, serta langkah-langkah penyelesaian permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan satuan kerja.
- ✓ Dalam kegiatan ini dilakukan rekonsiliasi data antara laporan keuangan satuan kerja dengan data pada aplikasi keuangan yang digunakan, guna memastikan kesesuaian dan validitas data pelaksanaan anggaran Triwulan III Tahun 2025.
- ✓ Peserta memperoleh pemahaman terkait penyusunan laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan dan ketentuan yang berlaku.
- ✓ Dilaksanakan evaluasi terhadap kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh satuan kerja, antara lain perbedaan data hasil rekonsiliasi, keterlambatan penyampaian dokumen pertanggungjawaban, penyesuaian pencatatan BMN, serta kendala teknis pada aplikasi pendukung pelaporan keuangan.
- ✓ Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pendampingan dan konsultasi teknis guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan dan ketepatan waktu penyampaian laporan pada masing-masing satuan kerja.
- ✓ Berdasarkan hasil rekonsiliasi, diharapkan seluruh satuan kerja dapat meningkatkan tertib administrasi pengelolaan keuangan dan BMN serta menjaga kualitas laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- ✓ Kegiatan rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

a) Kegiatan Penyusunan Dokumen RKBMN Tahun 2027

Pelaksanaan Penyusunan dokumen ini, meliputi hal-hal sebagai berikut :

- **Tempat Pelaksanaan :**

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII-Manado Bandar Udara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

- **Waktu Pelaksanaan :**

Tanggal. 23 s/d 26 September 2025

- **Narasumber :**

Tim Bagian Keuangan dan BMN Setditjen Perhubungan Udara

- **Peserta :**

Staf Keuangan UPBU - UPBU dilingkungan setditjen Perhubungan

- **Hasil Kegiatan :**

Berikut adalah dokumen-dokumen yang harus dikumpulkan atau disiapkan oleh pelaksana kegiatan guna melengkapi data dukung pengusulan RKBMN T.A. 2027, antara lain :

- ✓ Data Kartu Identitas Barang (KIB) Alat Angkutan Bermotor, Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, dan Bangunan Air;
- ✓ Surat Pengantar Usulan RKBMN TA 2025 pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang telah ditandatangani dan dicap basah;
- ✓ Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak bermaterai ditandatangani dan dicap basah oleh Kuasa Pengguna Barang Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
- ✓ Surat Keputusan (SK) Pengguna Alat Kendaraan Bermotor Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
- ✓ SK Penghuni Rumah Negara atau Surat Ijin Penghunian (SIP) Rumah Negara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
- ✓ Form RKBMN Pengadaan (baik nihil maupun tidak) pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
- ✓ Form RKBMN Pemeliharaan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X;
- ✓ Form RKBMN RP3BMN Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

BAB III

P E N U T U P

3.1 KESIMPULAN

Laporan Tahunan Sub Bagian Tata Usaha Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Tahun 2025 disusun sebagai bentuk penyediaan informasi dan pertanggungjawaban penyelenggaraan program dan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha yang telah dilaksanakan pada tahun 2025. Selanjutnya laporan ini dapat menjadi bahan bagi penyusunan Laporan Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahapan dari Rencana Strategis 2025 - 2029. Keberhasilan yang dicapai adalah berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak. Namun peningkatan kinerja tetap harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan kualitas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, sehingga visi dan misi dapat terwujud. Di sisi lain terdapat indikator program dan kegiatan yang belum sesuai dengan target. Di tahun berikutnya diharapkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dapat terus meningkatkan kinerjanya.

1. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan koordinasi dan sinergi yang optimal antara Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan (KAUK) dan Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara (PPBU) agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
2. Perlu dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
3. Mengoptimalkan SDM baik kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaa program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN I

FOTO DOKUMENTASI

Rapat Koordinasi Wilayah OBU IX dan OBU X







Kegiatan Rekonsiliasi



KEGIATAN ORIENTASI PPPK TAHAP I



LAMPIRAN II

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH





Sertifikat Penghargaan

diberikan kepada:

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X
(465676)

sebagai

Peringkat  Ketiga

Satuan Kerja Pengguna CMS Tertinggi

Periode Semester I TA 2025



Ditandatangani secara elektronik

Asyik Fauzi
Kepala KPPN Merauke



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DJPB PROVINSI PAPUA



PIAGAM PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

atas prestasinya sebagai

PERINGKAT KEDUA

KATEGORI UNIT AKUNTANSI PEMBANTU PENGGUNA ANGGARAN - WILAYAH BESAR
DENGAN JUMLAH SATUAN KERJA LEBIH DARI 15 SATUAN KERJA

KEPALA KANWIL DJPB PROVINSI PAPUA
IZHARUL HAQ

NO./TGL. KEPUTUSAN
KEP-200/WPB.34/2025
15 OKTOBER 2025



Handy



A. SEKSI PELAYANAN DAN PENGOPERASIAN BANDAR UDARA

1. BANDAR UDARA

Dalam melaksanakan tugas pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bidang bandar udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan dan kelancaran serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
2. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
3. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
4. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
5. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
6. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan hidup bandar udara.

Kegiatan pengaturan, pengendalian dan pengawasan tersebut di atas meliputi pembaharuan *Standar Operasi Prosedure* (SOP) di bidang bandar udara, pengawasan berupa inspeksi dan pengujian serta kegiatan pengendalian berupa pemberian rekomendasi, perpanjangan sertifikasi dan lisensi di bidang bandar udara.

Tujuan dari pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang bandar udara yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke adalah untuk :

1. Memastikan bandar udara yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam kondisi keselamatan, keamanan dan kelancaran serta kenyamanan penerbangan untuk beroperasi.
2. Memastikan kepatuhan pemenuhan regulasi bandar udara yang dilakukan penyelenggara bandar udara;
3. Melaksanakan bimbingan teknis terkait fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
4. Meningkatkan *Safety Awareness* personel bandar udara yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan bandar udara.

A. PERSONEL

Sampai dengan akhir tahun 2025 personel Inspektur dan Pengawas di bidang Bandar Udara sebanyak 8 Orang dengan rincian sebagai berikut:

1. **Markus Saraun, A.Md**, Asisten Inspektur Bandar Udara Mahir;
2. **Rizqi Anwar, ST**, Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama;
3. **Bayu Putra Anoraga, ST**, Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama;
4. **Muhammad Fahmi Widiartro, S.Ars**, Inspektur Bandar Udara Ahli Pertama;
5. **Silvia Kusumarini, ST**, Pengawas Pelaksana Kebijakan Prasarana Bandara;
6. **Muhammad Naufal, S.Tr.T**, Pengevaluasi Penerbangan;
7. **Sutan Cakra Manggala Siregar, S.Tr.T**, Pengevaluasi Penerbangan;
8. **Egia Keykenanta Meliala, S.Tr.T**, Pengevaluasi Penerbangan.

B. REALISASI PROGRAM KERJA

Realisasi dari program kerja bidang bandar udara yang terdiri dari pengaturan, pengendalian, dan pengawasan tahun 2025 dapat dijabarkan kedalam beberapa jenis kegiatan sesuai fungsi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilaksanakan oleh Inspektur dan Pengawas

Bandar Udara. Berikut kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun 2025:

C. PENGATURAN

Kegiatan Pengaturan yang telah dilaksanakan oleh Inspektur dan Pengawas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke sampai Bulan Desember 2025 berjumlah 1 kegiatan berupa Sosialisasi Pengendalian dan Pengawasan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan di Bandar Udara Serta Kesepakatan *Letter of Operational Coordination Agreement* (LOCA) dengan Pemerintah Daerah pada 28 Oktober 2025, dengan mengundang Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandara Wilayah X Merauke, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

D. PENGENDALIAN

Kegiatan Pengendalian yang telah dilaksanakan dari Bulan Januari sampai Bulan Desember 2025 berjumlah 16 rekomendasi ketinggian terkait KKOP yang sudah diterbitkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke.

(Tabel Rekomendasi Ketinggian Terkait KKOP Terlampir)

E. PENGAWASAN

Kegiatan Pengawasan Bandar Udara meliputi Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara, Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran, Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru, Penilaian Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara, dan Verifikasi Lapangan Terbang.

Untuk menciptakan keselamatan penerbangan di bandar udara maka dilakukan pengawasan secara terus menerus (*continue*).

Kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan Bulan Januari sampai Bulan Desember 2025 berjumlah 54 kegiatan berupa 19 kegiatan Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara, 4 kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran, 4 kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru, 3 kegiatan Inspeksi Libur Sekolah, 19 kegiatan Penilaian Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara dan 5 kegiatan Verifikasi Lapangan Terbang.

a) INSPEKSI KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN DI BANDAR UDARA

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 95 Tahun 2021 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Tentang *Aerodrome*, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 220 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-01, Sertifikasi dan Registrasi Serta Pengawasan Keselamatan Operasi Bandar Udara (*Staff Instruction 139-01*), dan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan.

Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara adalah inspeksi yang direncanakan setiap tahunnya untuk melihat dan melakukan pemeriksaan sederhana terhadap salah satu sistem yang ada seperti pemeriksaan terhadap sistem:

1. Manajemen Bandar Udara;
2. Kontrol Sisi Udara;
3. Lingkungan Bandar Udara;
4. Pemeriksaan dan Sistem Pelaporan; dan
5. Sistem Manajemen Keselamatan.

Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan pemeriksaan kesiapan bandar udara terhadap event-event tertentu seperti Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran, Inspeksi Kesiapan Angkutan Libur Sekolah, Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memastikan penyelenggara bandar udara compliance dengan peraturan yang sudah diterbitkan agar tercipta penerbangan yang selamat, aman dan nyaman bagi dunia penerbangan sipil Indonesia.

(Tabel Kegiatan Inspeksi Keselamatan Operasi dan Penilaian Standar Pelayanan Jasa Bandar Udara Terlampir)

b) PENILAIAN STANDAR PELAYANAN PENGGUNA JASA BANDAR UDARA

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 178 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang telah dicabut dan digantikan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara.

Dalam Penilaian Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara, Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) dan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) memiliki acuan dalam memberikan pelayanan jasa kebandarudaraan kepada pengguna jasa bandar udara yang dimulai dari memasuki area pelayanan di area keberangkatan sampai dengan keluar area pelayanan di area kedatangan.

Objek penilaian standar pelayanan jasa kebandarudaraan meliputi:

6. Pelayanan Terhadap Pesawat Udara Berupa Pelayanan Jasa Pendaratan, Lepas Landas, Manuver, Parkir dan Penyimpanan Pesawat Udara;
7. Pelayanan Terhadap Penumpang di Bandar Udara Berupa

- Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara; dan
8. Pelayanan di Area/Wilayah Kargo dan Pos (Pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara).

(Tabel Kegiatan Inspeksi Keselamatan Operasi dan Penilaian Standar Pelayanan Jasa Bandar Udara Terlampir)

c) VERIFIKASI LAPANGAN TERBANG

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP. 143 Tahun 2016 tentang Verifikasi Operasional Bandar Udara Untuk Angkutan Udara Perintis Kegiatan Verifikasi Lapangan Terbang.

Kegiatan Verifikasi Lapangan Terbang dilakukan oleh Tim Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dan Penanggung Jawab Lapangan Terbang.

Verifikasi Kesiapan Operasional Bandar Udara Untuk Angkutan Udara, meliputi aspek antara lain:

- a. Keamanan penerbangan;
- b. Keselamatan penerbangan;
- c. Pelayanan jasa bandar udara; dan
- d. Pelayanan navigasi penerbangan.

(Tabel Verifikasi Lapangan Terbang Terlampir)

**TABEL
REKAPITULASI KEGIATAN REKOMENDASI KETINGGIAN TERKAIT KKOP**

N O	PEMOHON	LOKASI	BANDAR UDARA	J BAN
1	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	Jl. Ndoremkay RT 003 RW 004 Kel. Kampung Buti, Kec. Merauke, Kab. Merauke Prov. Papua Selatan	Mopah - Merauke	M Teleko
2	PT. Tower Bersama	Kampung Yokiwa, Desa Adat Yokiwa, Kec. Sentani, Kab. Jayapura, Provinsi Papua	Sentani - Jayapura	M Teleko
3	PT. Tower Bersama	Jl. Komba, Kel. Yobeh, Kec. Sentani, Kab. Jayapura, Provinsi Papua	Sentani - Jayapura	M Teleko
4	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Kuburan/Agus Karitji RT 003 RW 001, Kel. Hinekombe, Distrik Sentani, Kab. Jayapura	Sentani - Jayapura	M Teleko
5	PT. Puri Abadi Indonesia	Jl. Garuda Spadem No. 2B, Kel. Rimba Jaya, Kec. Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan	Mopah - Merauke	Gedu
6	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	Jl. Jati-jati, Komp. Pertanian, RT 010, RW 002, Kel. Rimba	Mopah - Merauke	M Teleko

7		Jaya, Distrik Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan			
	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	Jl. Arafura, RT 019 RW 006, Kel. Samkai, Distrik Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan	Mopah - Merauke	Menara Telekomunikasi	24 s.d 26 April 2025
8	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	Jl. Gudang Arang RT 011 RW 003 Kel. Kamahedoga Distrik Merauke Kab. Merauke Prov. Papua Selatan	Mopah - Merauke	Menara Telekomunikasi	06 s.d 08 Mei 2025
	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	Jl. Ternate Gang Kukumit RT 001 RW 002 Kel. Karang Indah Distrik Merauke Prov. Papua Selatan	Mopah - Merauke	Menara Telekomunikasi	06 s.d 08 Mei 2025
9	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	Jalan Portsite Kel. Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, Papua Tengah	Sentani - Jayapura	Menara Telekomunikasi	1 Agustus 2025
	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. BTN Indah RT 01 RW 07, Kel. Dobonsolo, Kec. Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua	Sentani - Jayapura	Menara Telekomunikasi	4 Agustus 2025
10	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. C. Heatubun, Kel. Kwamki, Distrik Mimika Baru, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah	Mozes Kilangin - Timika	Menara Telekomunikasi	08 Agustus 2025

13	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Hasanuddin, Kel. Inauga, Distrik Mimika Baru, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah	Mozes Kilangin - Timika	Menara Telekomunikasi	8 Agustus 2025
14	Panitia Pembangunan Mesjid Al Mustaqim Jibama Wamena	Jl. JB Wenas Jibama Distrik Hubiak Kab. Jayawijaya, Papua Pegunungan	Wamena	Masjid	28 Juli 2025
	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Kampung Soba, Kabupaten Mappi, Papua Selatan	Kepi	Menara Telekomunikasi	06 September 2025
15	BMKG STAMET Kelas III Sujarwo Tjondronegoro	Bandar Udara Stevanus Rumbewas Serui	Stevanus Rumbewas Serui	AWOS SITE B BANDARA SERUI	06 November 2025

TABEL

REKAPITULASI KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN OPERASI DAN PENILAIAN STANDAR PELAYANAN JASA BANDAR UDARA

LOKASI BANDAR UDARA	BULAN												TOTAL
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Sentani – Jayapura			1			2						1	4
Wamena			1					1			1		3
Mopah – Merauke			1			2						1	4
Mozes Kilangin – Timika			1			2					1		4
Nop Goliat - Dekai						1							1
Tanah Merah – Boven Digoel					1								1
Mindiptana					1								1
Oksibil								1					1
Stevanus Rumbewas – Serui						1							1
Ewer								1					1
Waghete													-
Enarotali													-
Moanamani													-
Kepi							1						1
Bade				1									1
Ilaga									1				1
Akimuga													-
Kokonao													-
Bilorai													-
Mulia													-

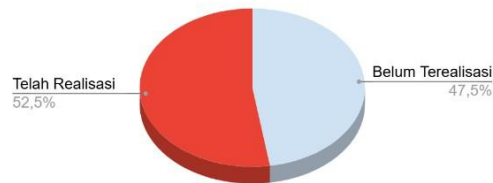
Elelim													-
Karubaga													-
Illu													-

Kamur					1								1
Bomakia					1								1
Kimaam			1										1
Okaba				1									1
Numfor							1						1
Dabra													-
Senggeh													-
Tiom									1				1
Bokondini													-
Mararena – Sarmi													-
Kiwirok													-
Batom													-
Satpel Senggo													-
Satpel Sinak													-
Satpel Koroway Batu													-
Satpel Manggelum													-
Satpel Sobaham													-
JUMLAH TOTAL	-	-	5	2	4	8	2	3	2	-	2	2	30

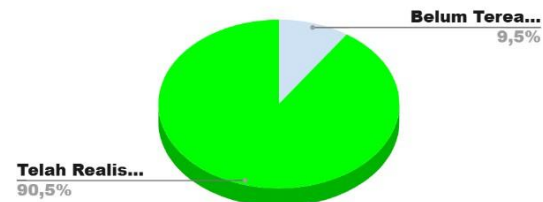
Keterangan:

- Termasuk Kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran Bulan April
- Termasuk Kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru Bulan November dan Desember
- Termasuk Kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Libur Sekolah Bulan Juni

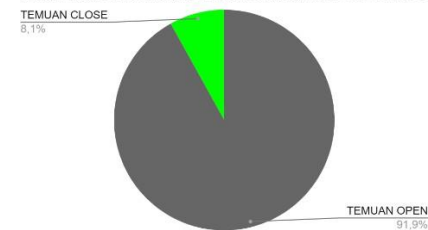
REALISASI PENGAWASAN INSPEKSI 2025
BERDASARKAN JUMLAH BANDARA EKSISTING 40 BANDARA



REALISASI PENGAWASAN INSPEKSI 2025
BERDASARKAN PROGRAM PENGAWASAN 20 BANDARA



PERSENTASE PEMENUHAN TEMUAN DARI JUMLAH 177 TEMUAN



TEMUAN INSPEKSI KESELAMATAN DAN PELAYANAN DARURAT TAHUN 2025

BANDARA	JUMLAH TEMUAN	TEMUAN OPEN	TEMUAN CLOSE
UPBU KELAS III KIMAAM	11	11	0
UPBU KELAS III OKABA	2	2	0
UPBU KELAS III BADE	13	11	2
UPBU KELAS III MINDIPTANA	17	17	0
UPBU KELAS III TANAH MERAH	10	4	6
UPBU KELAS III BOMAKIA	9	6	3
UPBU KELAS III KAMUR	7	6	1
UPBU KELAS II NOP GOLIAT	17	17	0

UPBU KELAS III STEVANUS RUMBEWAS SERUI	9	9	0
BLU KANTOR UPBU KELAS II MOZES KILANGIN	21	21	0
PT. ANGKASA PURA INDONESIA SENTANI	11	10	1
UPBU KELAS I MOPAH	11	11	0
UPBU KELAS III KEPI	5	2	3
UPBU KELAS III NUMFOOR	9	9	0
UPBU KELAS I WAMENA	12	12	0
UPBU KELAS III OKSIBIL	9	9	0
UPBU KELAS III EWER	11	10	1
UPBU KELAS III TIOM	16	16	0
UPBU KELAS III ILAGA	11	11	0
	TOTAL JML TEMUAN	TOTAL JML OPEN	TOTAL JML CLOSE
	211	194	17

TABEL

VERIFIKASI LAPANGAN TERBANG

N O	LAPANGAN TERBANG	LOKASI	PENYELENGGARA	PELAKSANAAN
1	Noema	Kab. Mimika Prov. Papua Tengah	Dinas Perhubungan Kab. Mimika	26 Februari 2025
2	Aliryi	Kab. Yahukimo, Distrik Langda Prov. Papua Pegunungan	Dinas Perhubungan Kab. Yahukimo	11 Maret 2025
3	Olonggulmu	Kab. Yahukimo, Distrik Holuwon Prov. Papua Pegunungan	Dinas Perhubungan Kab. Yahukimo	11 Maret 2025
4	Ndundu	Kab. Tolikara, Distrik Ndundu Prov. Papua Pegunungan	Pemda Kab. Tolikara	1 Juli 2025
5	Wina	Kab. Tolikara, Distrik Wina Prov. Papua Pegunungan	Pemda Kab. Tolikara	1 Juli 2025

PKP-PK PADA BIDANG BANDAR UDARA

Dalam melaksanakan tugas pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bidang bandar udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan dan kelancaran serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan bidang fasilitas, pelayanan Darurat pada bidang bandar udara;
- c. Kegiatan pengaturan, pengendalian dan pengawasan tersebut di atas meliputi pembaharuan *Standar Operasi Prosedure* (SOP) di bidang darurat bandar udara, pengawasan berupa inspeksi dan pengujian kendaraan serta kegiatan pengendalian berupa pemberian rekomendasi, perpanjangan sertifikasi dan lisensi di pelayanan darurat bidang bandar udara.

Tujuan dari pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang pelayanan darurat bandar udara yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke adalah untuk :

- a. Memastikan bandar udara yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam kondisi keselamatan, keamanan dan kelancaran serta kenyamanan penerbangan untuk beroperasi.
- b. Memastikan kepatuhan pemenuhan regulasi bandar udara yang dilakukan penyelenggara bandar udara;
- c. Melaksanakan bimbingan teknis terkait fasilitas, pelayanan darurat dan pengoperasian kendaraan di bandar udara;
- d. Meningkatkan *Safety Awareness* personel PKP-PK di bandar udara yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan PKP-PK.

A. **PERSONEL**

Sampai dengan akhir tahun 2025 personel Inspektur dan Pengawas di bidang PKP-PK sebanyak 8 Orang dengan rincian sebagai berikut:

1. **Riyadi Dwi Kuncoro, S.M**, Pengevaluasi Penerbangan
2. **Thymer Fangohoy**, Pengevaluasi Penerbangan
3. **Harnold Benjamin Paays**, Pengawas Penerbangan
4. **Darwin**, Pengawas Penerbangan
5. **Rosid**, Pengawas Penerbangan
6. **Yasrif**, Pengawas Penerbangan
7. **Alex Reiner Wally**, Pengawasan Penerbangan
8. **Arif Hidayar, A.Ma**, Pengawas Penerbangan

B. **REALISASI PROGRAM KERJA**

Realisasi dari program kerja bidang PKP-PK bandar udara yang terdiri dari pengaturan, pengendalian, dan pengawasan tahun 2023 dapat dijabarkan kedalam beberapa jenis kegiatan sesuai fungsi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilaksanakan oleh Inspektur dan Pengawas PKP-PK di bidang Bandar Udara. Berikut kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun 2025:

a. **PENGATURAN**

Kegiatan Pengaturan yang telah dilaksanakan oleh Inspektur dan Pengawas Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke sampai Bulan Desember 2025 berjumlah 1 kegiatan berupa Sosialisasi Pelayanan Darurat PKP-PK sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PR 30 Tahun 2022 tentang Standar Teknis dan Operasi

Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard Part 139*) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan dan Pemadam Kebakaran PKP-PK di Lapangan Terbang Wanam.

b. PENGAWASAN

Kegiatan Pengawasan pelayanan darurat pada bidang Bandar Udara meliputi Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara, Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran, Inspeksi Kesiapan Angkutan Libur Sekolah, Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru..

Untuk menciptakan keselamatan penerbangan di bandar udara maka dilakukan pengawasan secara terus menerus (*continue*).

Kegiatan pengawasan yang telah dilaksanakan Bulan Januari sampai Bulan Desember 2023 berjumlah 30 kegiatan berupa 19 kegiatan Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara, 4 kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran, 3 kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Libur Sekolah, 4 kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru.

C. INSPEKSI PELAYANAN DARURAT DI BIDANG BANDAR UDARA

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 30 tahun 2022 Tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 (*manual of standar CASR part 139*) volume IV pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-KP).

Inspeksi Keselamatan Operasi pelayanan Darurat pada bidang Bandar Udara adalah inspeksi yang direncanakan setiap tahunnya untuk melihat dan melakukan pemeriksaan sederhana terhadap salah satu sistem yang ada seperti pemeriksaan terhadap sistem:

1. Regulasi dan Organisasi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Fungsi Kendali mutu;
4. Fasilitas Pelayanan Darurat;
5. Operasi Pelayanan Darurat.

Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan pemeriksaan kesiapan bandar udara terhadap event-event tertentu seperti Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran, Inspeksi Kesiapan Angkutan Libur Sekolah, Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk memastikan penyelenggara bandar udara *compliance* dengan peraturan yang sudah diterbitkan agar tercipta penerbangan yang selamat, aman dan nyaman bagi dunia penerbangan sipil Indonesia.

(Tabel Inspeksi Keselamatan Operasi Pelayanan Darurat Bidang Bandar Udara Terlampir)

D. AREA – AREA PENGAWASAN PENANGGULANGAN DARURAT BANDAR UDARA

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PR 30 Tahun 2022 Tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 (*manual of standar CASR part 139*) volume IV pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-KP) peraturan direktur Jenderal Perhubungan Nomor : KP 321 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 172 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandara Udara (*airport Emergency Plan*) dan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan pemadam Kebakaran (PKP-PK). Bahwa ketentuan tentang petunjuk teknis pengawasan rencana penanggulangan keadaan darurat bandara udara (*Airport Emergency Plan*) dan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) telah diatur dengan Peraturan Direktur Jenderal

Perhubungan Udara Nomor: KP 321 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (*Airport Emergency Plan*) dan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP- PK);

E. REGULASI DAN ORGANISASI MELIPUTI;

- 1) Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (*Airport Emergency Plan*)
- 2) SOP-SOP
- 3) SOP pengoperasian dan pemeliharaan kendaraan PKP-PK
- 4) SOP pelatihan personel dan kendali mutu
- 5) SOP pencegahan dan perlindungan bahaya kebakaran
- 6) SOP pengoperasian dan pemeliharaan peralatan PKP-PK
- 7) SOP operasi pada daerah yang sulit
- 8) SOP insiden/kecelakaan yang melibatkan barang berbahaya

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (TRAINING/TRG)

- 1) Program pendidikan dan pelatihan internal
- 2) Seleksi dan rekrutmen serta *background check*
- 3) Diklat dan lisensi personel pelayanan PKP-PK
- 4) Diklat penyegaran (*refreshing course*)
- 5) *Human factor*

FUNGSI KENDALI MUTU (FKM)

- 1) Program pengawasan internal
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal
- 3) Pelaporan dan *monitoring (follow up)* pengawasan internal

FASILITAS PELAYANAN DARURAT (FPD)

- 1) Kategori PKP-PK
- 2) Kendaraan Utama dan Pendukung PKP-PK
- 3) Peralatan pendukung
- 4) Bahan pemadam
- 5) Sarana dan prasarana penunjang pelayanan darurat

OPERASI PELAYANAN DARURAT (OPD)

- 1) Latihan *table top*
- 2) Latihan *full scale*

3) Penanggulangan keadaan darurat

TABEL

REKAPITULASI KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN OPERASI PELAYANAN DARURAT BIDANG BANDAR UDARA

LOKASI BANDAR UDARA	BULAN												TOTAL
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Sentani – Jayapura			1			2						1	4
Wamena			1					1			1		3
Mopah – Merauke			1			2						1	4
Mozes Kilangin – Timika			1			2					1		4
Nop Goliat - Dekai						1							1
Tanah Merah – Boven Digoel					1								1
Mindiptana					1								1
Oksibil								1					1
Stevanus Rumbewas – Serui						1							1
Ewer								1					1
Waghete													-
Enarotali													-
Moanamani													-
Kepi							1						1
Bade				1									1
Ilaga									1				1
Akimuga													-
Kokonao													-
Bilorai													-
Mulia													-
Elelim													-

Karubaga														-
Illu														-
Kamur					1									1
Bomakia					1									1
Kimaam			1											1
Okaba				1										1
Numfor							1							1
Dabra														-
Senggeh														-
Tiom									1					1
Bokondini														-
Mararena – Sarmi														-
Kiwirok														-
Batom														-
Satpel Senggo														-
Satpel Sinak														-
Satpel Koroway Batu														-
Satpel Manggelum														-
Satpel Sobaham														-
JUMLAH TOTAL	-	-	5	2	4	8	2	3	2	-	2	2		30

Keterangan:

Termasuk Kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Lebaran Bulan April

Termasuk Kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Libur Sekolah Bulan

Juni

Termasuk Kegiatan Inspeksi Kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru Bulan November dan Desember

TABEL

VERIFIKASI LAPANGAN VIA ZOOM PELAYANAN PKP-PK

LOKASI BANDAR UDARA	BULAN												TOTAL
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Tiom				1									1
Timika									1				1
JUMLAH TOTAL	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	2

NAVIGASI PENERBANGAN

Dalam melaksanakan tugas pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke menyelenggarakan fungsi di antaranya pengawasan navigasi penerbangan, pelaksanaan ketentuan mengenai pelayanan lalu lintas penerbangan dan pelayanan telekomunikasi penerbangan.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian bidang navigasi penerbangan yang dilaksanakan antara lain audit, inspeksi dan monitoring serta sertifikasi penyelenggara pelayanan lalu lintas penerbangan dan sertifikasi telekomunikasi navigasi penerbangan.

Selama tahun 2025, kegiatan pengawasan Navigasi Penerbangan dilaksanakan pada seluruh penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke.

Tujuan dari pengawasan dan pengendalian bidang navigasi penerbangan yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke adalah :

7. Melakukan verifikasi kesesuaian prosedur yang ditetapkan oleh penyelenggara pelayanan terhadap peraturan perundang-undangan, penyelenggaraan pelayanan terhadap peraturan perundang-undangan atau prosedur berlaku.
8. Menentukan efektifitas perundang-undangan dan prosedur yang diterapkan oleh penyelenggara.
9. Mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan dalam rangka pengembangan sistem keselamatan dan peningkatan pelayanan navigasi penerbangan.

A. PERSONEL

Sampai dengan tahun 2025 jumlah personil inspektur dan pengawas di bidang navigasi penerbangan adalah 16 orang, yaitu :

1. **Ferdiansyah P Siregar, S.T**, Inspektur Navigasi Penerbangan

Ahli Pertama;

2. **Oktovianus Gebze**, Pengevaluasi Penerbangan
3. **Alex Servta Kurni** Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama;
4. **Fabian Kristoferus**, Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama;
5. **Margono**, Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama;
6. **Rahmat Avadyanta**, Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama;
7. **Rindiantika Nofitasari**, Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Pertama;
8. **Rhajivvani Rabimniscab Djimantara Fayensi**,
Pengevaluasi Penerbangan
9. **Syahrul Ramadhan Murtadho**, Pengawas Penerbangan;
10. **Wily Brilian Alfiantoro**, Pengawas Penerbangan;
11. **Juan Ronaldo Sianipar**, Pengevaluasi Penerbangan
12. **Husein Maulana Alhamda**, Pengevaluasi Penerbangan;
13. **Putu Yoga Purnama Putra**, Pengawas Penerbangan;
14. **Kevin Raflyfasya**, Pengevaluasi Penerbangan;
15. **M. Farhan Muhaemi**, Pengevaluasi Penerbangan;
16. **M. Azanul Ashari**, Pengawas Penerbangan.

B. REALISASI PROGRAM KERJA

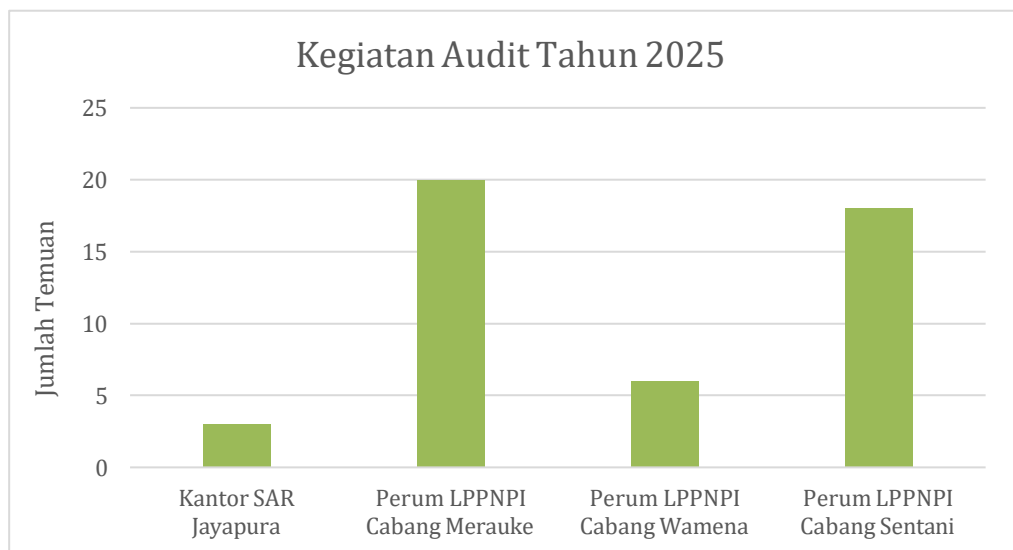
Realisasi dari program kerja bidang navigasi yang terdiri dari pengawasan, pengendalian dan pengukuran titik koordinat yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 yang merupakan tugas dan fungsi dari Kantor Otoritas Bandar Udara. Pelaksanaan tugas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) PENGAWASAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 182 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan oleh Inspektur Navigasi Penerbangan, bidang navigasi melaksanakan pengawasan yakni:

a) AUDIT

Audit adalah pemeriksaan yang terjadwal, sistematis, dan mendalam terhadap prosedur, fasilitas, personel, dan dokumentasi organisasi penyelenggara pelayanan untuk melihat tingkat kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Di mana Audit dilaksanakan oleh Direktorat Navigasi Penerbangan dan Personel Navigasi Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X sebagai pendamping. Telah dilaksanakan pendampingan Audit dengan personil inspektur navigasi penerbangan dari Direktorat Navigasi Penerbangan sebanyak 3 (Tiga) Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan dan 1 (satu) Kantor Pencarian dan Pertolongan Nasional. Tabel Rekapitulasi kegiatan Audit. ***terlampir***.





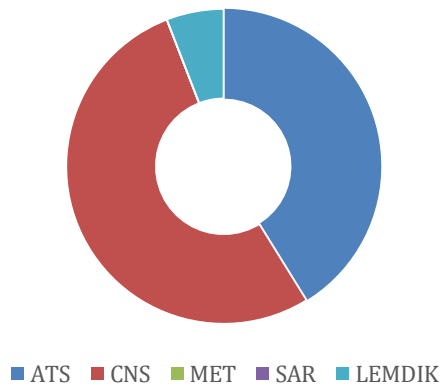
b) INSPEKSI

Inspeksi adalah pemeriksaan sederhana terhadap pemenuhan standar suatu produk akhir objek tertentu yang mana merupakan kegiatan pengawasan yang sederhana terhadap pemenuhan standar dan dilaksanakan sewaktu-waktu. Telah dilaksanakan Inspeksi di 11 (sebelas) Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan. Tabel Rekapitulasi Kegiatan Inspeksi *terlampir*

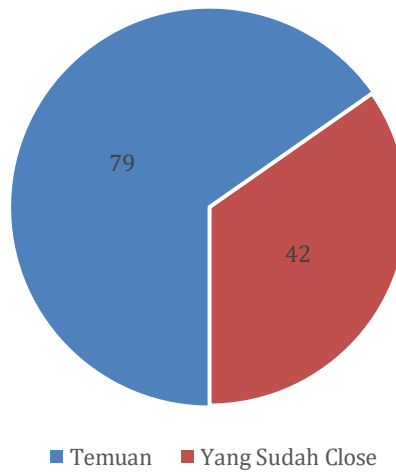
c) MONITORING

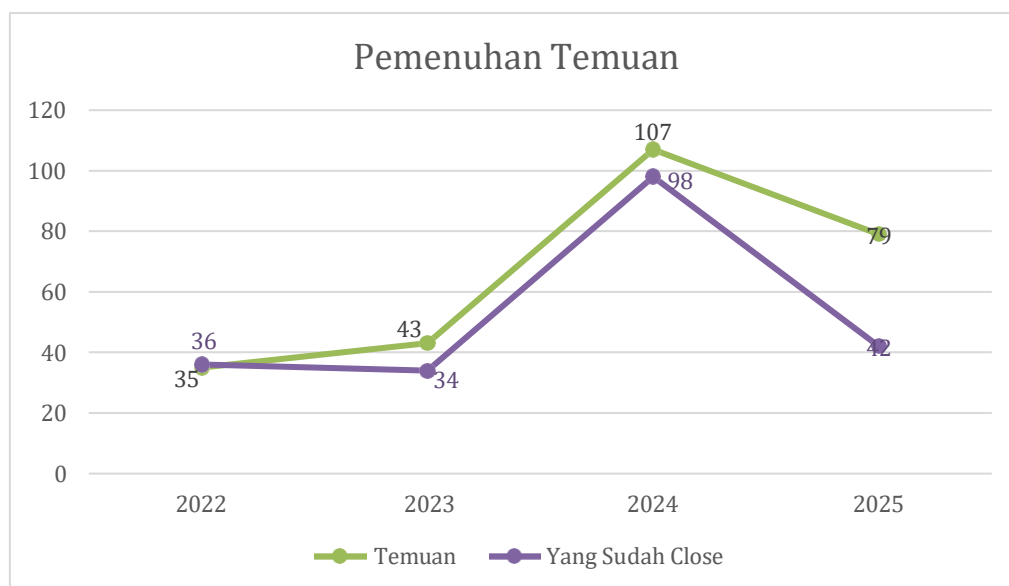
Telah dilaksanakan Monitoring/Pemantauan yang mana, Mengevaluasi hasil temuan dari kegiatan Audit dan Inspeksi. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan Monitoring pra Lebaran dan pra Natal dan Tahun Baru sebagai Upaya untuk menjamin keselamatan dan keamana di Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan pada Periode Lebaran dan Natal Tahun Baru. Kegiatan monitoring hasil Audit dilaksanakan di 4 (Empat) Kegiatan. Dan juga dilaksanakan Kegiatan monitoring hasil inspeksi sebanyak 6 (enam) Kegiatan.

Sebaran Temuan Inspeksi Per Bidang Tahun 2025



Temuan Yang Sudah Close





Pelaksanaan kegiatan monitoring natal dan tahun baru yang dilaksanakan di awal tahun 2025 sebanyak 4 (Empat) Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan dan monitoring lebaran yang dilaksanakan di bulan Maret sebanyak 4 (Empat) Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan. Tabel Rekapitulasi Kegiatan Monitoring *terlampir*.

2) PENGENDALIAN

Pada tahun 2025 bidang Navigasi Penerbangan seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara tidak melaksanakan Pengendalian Bidang Pelayan dan Pengoperasian Bandar Udara.

3) PENGUKURAN TITIK KOORDINAT

Dalam pemenuhan dan juga pemutahiran data bandar udara dibutuhkan pengukuran titik koordinat yang presisi dengan menggunakan alat dengan tingkat ketelitian yang kecil untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam pelaksanaan prosedur yang ada di bandar udara. Bidang Navigasi

Penerbangan mempunyai alat yang dapat digunakan untuk mengukur titik koordinat suatu bandar udara dengan akurat.

Telah dilaksanakan pengukuran titik koordinat guna melengkapi dan memutakhirkan data bandara yang dilaksanakan di 12 (dua belas) Lapangan Terbang. Tabel Rekapitulasi Pengukuran Titik Koordinat ***terlampir***.

Tabel 2.1

Rekapitulasi Kegiatan Inspeksi Navigasi Penerbangan

Objek Pengawasan	Pelaksanaan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Perum LPPNPI Cabang Sentani				1									1
Perum LPPNPI Unit Kepi				1									1
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Tanah Merah				1									1
Perum LPPNPI Unit Serui				1									1
Perum LPPNPI Unit Ewer				1									1
Perum LPPNPI Unit Nop Goliath Dekai					1								1
Perum LPPNPI Cabang Wamena					1		1						2
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Timika					1		1						2
Perum LPPNPI Cabang Oksibil					1								1
Poltekbang Jayapura					1								1
Jumlah Total	-	-	-	5	5	-	2	-	-	-	-	-	12

Tabel 2.2

Rekapitulasi Kegiatan Audit Navigasi Penerbangan

Objek Pengawasan	Pelaksanaan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Kantor SAR Jayapura						1							1
Perum LPPNPI Cabang Merauke								1					1
Perum LPPNPI Cabang Wamena									1				1
Perum LPPNPI Cabang Sentani									1				1
Jumlah Total	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	4

Tabel 2.3

Rekapitulasi Kegiatan Monitoring Pelayanan Navigasi Penerbangan

Objek	Monitoring	Pelaksanaan												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Perum LPPNPI Unit Enarotali	Audit		1											1
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Timika	Audit		1					1						2
Stasiun Meteorologi Tanah Merah	Audit					1								1
Perum LPPNPI Unit Enarotali	Audit					1								1
Perum LPPNPI Unit Ewer	Inspeksi		1							1				2
Perum LPPNPI Unit Kepi	Inspeksi							1						1
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Oksibil	Inspeksi							1						1
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Timika	Inspeksi							2						2
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Tanah Merah	Inspeksi									1				1
Perum LPPNPI Unit Serui	Inspeksi										1			1
Jumlah Total		-	3	-	-	2	-	5	-	2	1	-	-	13

Tabel 2.4

Rekapitulasi Monitoring Natal dan Tahun Baru Pelayanan Navigasi Penerbangan

Objek Pengawasan	Pelaksanaan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Perum LPPNPI Cabang Sentani												1	1
Perum LPPNPI Cabang Merauke	-										1		1
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Timika												1	1
Perum LPPNPI Cabang Wamena												1	1
Jumlah Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	

Tabel 2.5

Rekapitulasi Monitoring Lebaran Pelayanan Navigasi Penerbangan

Objek Pengawasan	Pelaksanaan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
Perum LPPNPI Cabang Sentani			1										1
Perum LPPNPI Cabang Merauke			1										1
Perum LPPNPI Cabang Pembantu Timika			1										1
Perum LPPNPI Cabang Merauke			1										1
Jumlah Total	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4

Tabel 2.6

Rekapitulasi Pengukuran Titik Koordinat

Objek Pengawasan	Pelaksanaan												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
UPBU Kelas III Kepi			1										1
UPBU Kelas III Bomakia								1					1
UPBU Kelas III Mindiptana										1			1
UPBU Potowaiburu										1			1
UPBU Kelas III Mulia											1		1
Jumlah Total	-	-	1	-	-	-	-	1	-	2	1	-	5

BAB 1

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, Kedudukan dari Kantor Otoritas Bandar Udara adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Kantor Otoritas Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke merupakan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara, dan Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan.

1.1 Visi dan Misi

Visi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke sejalan dengan visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu "Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah dalam Mendukung Ketahanan Nasional". Visi ini kemudian diimplementasikan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

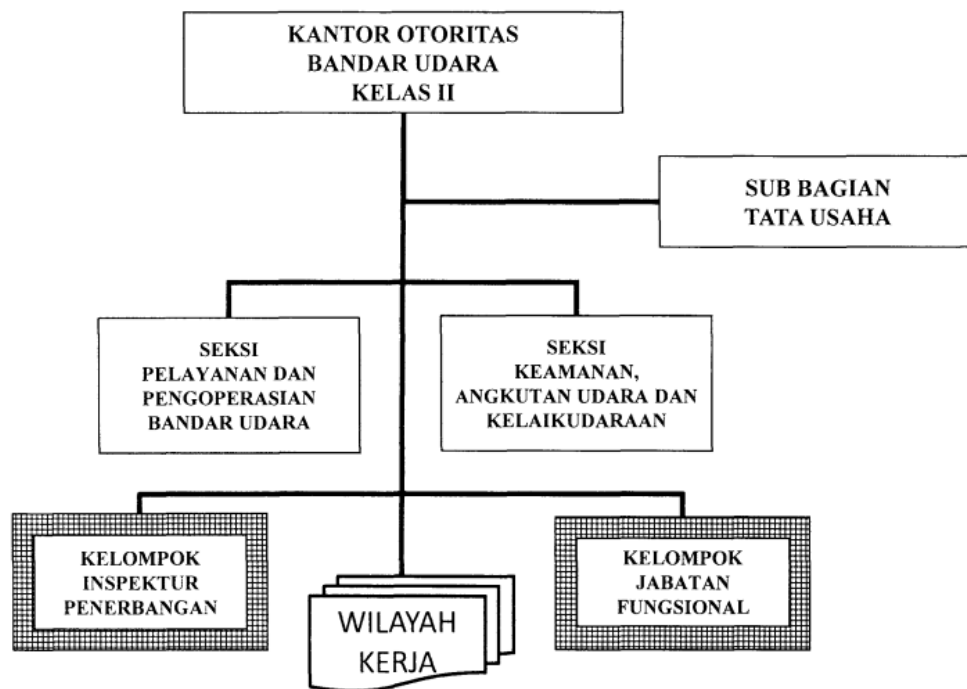
Adapun misi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yang sesuai dengan misi Direktorat Jenderal perhubungan udara adalah:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan;
3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksanaan industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri, dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur, dan penegakan hukum secara konsisten;
5. Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran, dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

1.2 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang transportasi udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara memiliki bidang kerja yang membantu untuk

mencapai tujuan Kementerian Perhubungan khususnya di bidang transportasi udara. Berikut ini adalah struktur organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.



Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara.

1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi

Sebagai salah satu seksi pelaksana teknis di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yaitu Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2011 mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan yaitu:

1. Fasilitas dan peralatan keamanan penerbangan;
2. Penanganan pengangkutan barang berbahaya;
3. Pelayanan darurat; dan
4. Kegiatan angkutan udara.

Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan mempunyai tugas melakukan pengaturan, pengendalian dan pengawasan yaitu:

1. Kegiatan angkutan udara;
2. Keamanan penerbangan;
3. Penanganan pengangkutan barang berbahaya;
4. Pelayanan darurat; serta
5. Pengawasan kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara.

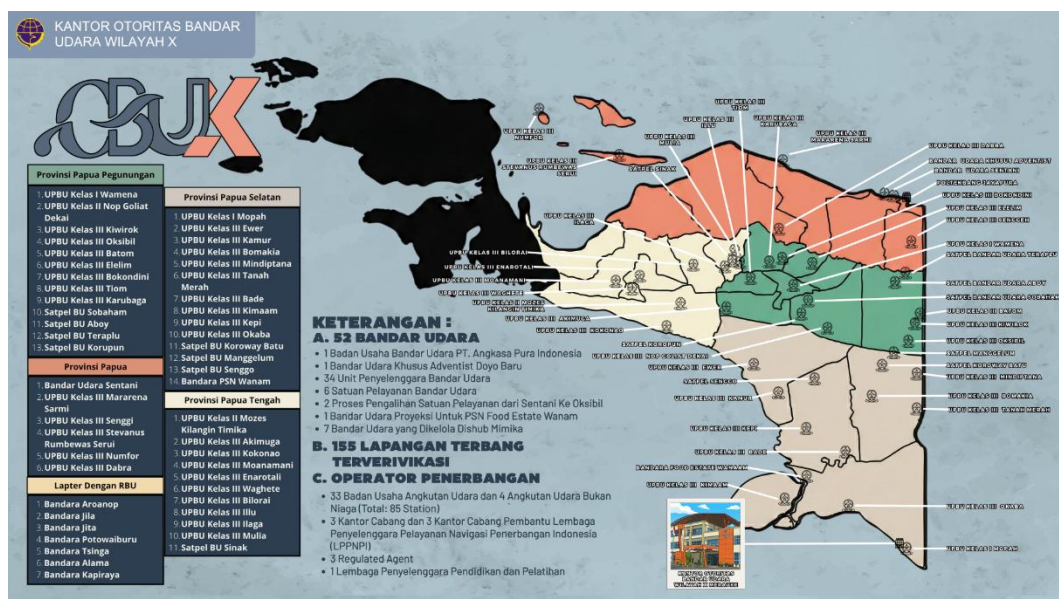
Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan ketentuan mengenai:

1. Organisasi perawatan pesawat udara;
2. Sertifikat kompetensi dan lisensi personel keamanan penerbangan, pengangkutan barang berbahaya dan pelayanan darurat, pengoperasian pesawat udara;
3. Standar Operasional Prosedur (SOP);
4. Standar kinerja operasional pelayanan keamanan penerbangan, penanganan pengangkutan barang berbahaya, pelayanan darurat, kegiatan angkutan udara dan pengoperasian pesawat udara;
5. Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continuous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*); serta
6. Pelaksanaan dan koordinasi fasilitasi kegiatan penerbangan internasional (*Facilitation/FAL*).

1.4 Profil Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan terdapat tiga bidang pelaksana tugas pokok dan fungsi yaitu bidang Keamanan Penerbangan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan yang tergabung juga di dalamnya bidang Pengoperasian Pesawat Udara. Bidang – bidang ini menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pada wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yang saat ini telah terbagi menjadi 4 Provinsi pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) yaitu:

1. Papua;
2. Papua Tengah;
3. Papua Pegunungan; dan
4. Papua Selatan.



Gambar 1. 3 Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Dalam wilayah kerja ini terdapat objek pengawasan di setiap bidang Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan yang menjalankan operasional penerbangan. Berikut ini adalah objek pengawasan masing – masing bidang:

1. Bidang Keamanan Penerbangan
 - a. Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU);
 - b. Badan Usaha Bandar Udara (BUBU);
 - c. Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) – Niaga dan Bukan Niaga;
 - d. Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia;
 - e. Penyedia Jasa Keamanan Pos dan Kargo;
 - f. Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Keamanan Penerbangan; dan
 - g. Penyedia Jasa Penunjang Kegiatan Penerbangan.
2. Bidang Angkutan Udara
 - a. Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) – Niaga dan Bukan Niaga.
3. Bidang Kelaikudaraan
 - a. Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) – Niaga dan Bukan Niaga.
 - b. Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Pengoperasian Pesawat Udara;
 - c. Organisasi/Perusahaan Perawatan Pesawat Udara; dan
 - d. Penyedia Jasa Penunjang Kegiatan Penerbangan.

Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan pada Tahun Anggaran 2025 dipimpin oleh Ibu Frely Betsy Tousalwa, SH sebagai Kepala Seksi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengaturan, pengawasan dan pengendalian terkait Keamanan Penerbangan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Penyelenggaraan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan dilaksanakan oleh personel dari bidang Keamanan Penerbangan (11 personel), bidang Angkutan Udara (11 personel) dan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (29 personel).

Secara keseluruhan jumlah personel di Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan berjumlah 51 orang personel yang terdiri dari Inspektur, Asisten Inspektur, Pengevaluasi dan Pengawas di masing – masing bidang. Dalam rangka realisasi program kerja di Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan, personel setiap bidang dibekali dengan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti personel berguna dalam menunjang kinerja realisasi program kerja agar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Saat ini masih banyak personel yang belum terlengkapi pendidikan dan pelatihan terkait tugas pokok dan fungsinya di Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan, diharapkan dukungan dari Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara memberikan dan melengkapi kebutuhan pendidikan dan pelatihan personel di Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Dengan terpenuhinya pendidikan dan pelatihan setiap personel maka penyelenggaraan kegiatan pengaturan, pengawasan dan pengendalian di lingkungan kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dapat terselenggara dengan optimal dengan kompetensi setiap personel yang mumpuni

bekerja mewujudkan visi misi Kementerian Perhubungan khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

BAB 2

REALISASI PROGRAM KERJA BIDANG KEAMANAN PENERBANGAN

2.1 Bidang Keamanan Penerbangan

Dalam melaksanakan tugas pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke menyelenggarakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keamanan penerbangan. Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan antara lain inspeksi dan pengujian serta investigasi keamanan penerbangan pada operator penerbangan yang terdiri dari bandar udara, badan usaha angkutan udara, penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan, regulated agent, dan lembaga pendidikan dan pelatihan. Selain itu kegiatan pengendalian yang dilaksanakan antara lain monitoring keamanan penerbangan kesiapan angkutan udara masa hari raya atau special events, melaksanakan bimbingan teknis/sosialisasi, serta mengikuti sosialisasi/bimbingan teknis/pendidikan dan pelatihan personil serta rapat koordinasi di bidang keamanan penerbangan.

Tujuan dari pengawasan dan pengendalian bidang keamanan penerbangan yang dilaksanakan adalah :

1. Memastikan operator penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dapat memenuhi ketentuan keamanan penerbangan berdasarkan program Keamanan Penerbangan Nasional secara berkelanjutan;
2. Memastikan operator melakukan tindakan korektif dan penegakan hukum terhadap penyimpangan pemenuhan peraturan Keamanan Penerbangan berdasarkan hasil pengawasan Keamanan Penerbangan;
3. Pembinaan terhadap operator penerbangan di bidang Keamanan Penerbangan sesuai amanat peraturan Keamanan Penerbangan;
4. Memastikan bandar udara secara Keamanan Penerbangan siap dalam penyelenggaraan angkutan udara masa hari raya atau *special events*.

2.2 Personel Bidang Keamanan Penerbangan

Pada tahun 2025 personel Keamanan Penerbangan terdiri dari Inspektur, Asisten Inspektur, Pengevaluasi Penerbangan bidang Keamanan Penerbangan. Jumlah personel saat ini 11 orang personel. Berikut di bawah ini adalah tabel nama dan jabatan personel bidang Keamanan Penerbangan yang menjalankan program kerja tahun 2025.

Tabel 2.6 Data Personel Bidang Keamanan Penerbangan

No.	Nama	Jabatan	Diklat ITS
1.	Victor Tua Sinaga	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	• Indoctrination
2.	Haronimus	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	• Indoctrination

3.	Ainun Pratiwi	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	• Indoctrination • Quality Control • Certification
4.	Elim Christian Limbong	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	• Indoctrination • Quality Control • Certification • Investigation
5.	Hanantasena Wahyu P.	Inspektur Keamanan Penerbangan Ahli Pertama	• Indoctrination • Quality Control • Certification
6.	Rama Putra Haditsutjipto	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	• Indoctrination • Certification • Quality Control
7.	Kevin El Sulthany P.	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	• Indoctrination • Certification • Quality Control
8.	Barlian Adiatma Mahardika	Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan Terampil	• Indoctrination • Certification
9.	Ririn Tri Lestari	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Quality Control • Certification • Investigation
10.	Slamet Irwan Supandri	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Personnel Licensing • Quality Control • Certification • Investigation
11.	Filothea Leftungun	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination

2.3 Realisasi Program Kerja Tahun 2025 Bidang Keamanan Penerbangan

Realisasi dari program kerja bidang keamanan penerbangan yang terdiri dari pengendalian dan pengawasan tahun 2025 dapat dijabarkan ke dalam beberapa jenis kegiatan sesuai fungsi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Pelaksanaan tugas tersebut dilaksanakan oleh personil keamanan penerbangan. Berikut kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun 2025.

2.3.1 Rapat Komite Keamanan Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Kegiatan Pendampingan Rapat Komite Keamanan Bandar dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Pada rapat tersebut juga diagendakan kegiatan aviation security awareness kepada seluruh stakeholder anggota Komite Keamanan Bandar Udara. Rapat ini telah dilaksanakan di beberapa Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025. Berikut ini adalah kegiatan Rapat Komite Bandar Udara yang dilaksanakan pada tahun 2025.

Tabel 2. 7 Kegiatan Rapat Komite Keamanan Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Pendampingan Kegiatan Refreshing Course pada Bandar Udara Tanah Merah	18 Juni 2025	Kab. Bovendigoel, Papua Selatan
2.	Pendampingan Kegiatan Rapat Komite Keamanan Bandar Udara dan Security Awareness di UPBU Kelas III Ewer	7 Juli 2025	Kab. Asmat, Papua Selatan
3.	Rapat Komite Keamanan pada Bandar Udara Akimuga	22 Oktober 2025	Kab. Nduga, Papua Pegunungan



Gambar 2. 1 Refreshing Course Personel Avsec di UPBU Kelas III Tanah Merah

Manfaat dari kegiatan rapat ini bagi unit Penyelenggara Bandar Udara, Badan Usaha Bandar Udara yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X adalah:

1. Anggota Komite Keamanan Bandar Udara mengetahui tentang regulasi terbaru KM 39 tahun 2025 yang akan diaplikasikan dan dalam amandemen ASP masing – masing Bandar Udara;
2. Instansi yang tergabung dalam Komite Bandar Udara diharapkan memahami dan saling menghargai kewajiban dan tugas masing – masing dalam menjaga Keamanan Penerbangan di Bandar Udara;
3. Anggota Komite Bandar Udara mengambil peran dalam pemahaman kepada masyarakat terkait budaya keamanan di Bandar Udara dan dukungan dengan memberikan laporan apabila ditemukenali tindakan melawan hukum di Bandar Udara.

2.3.2 Inspeksi Keamanan Penerbangan dan Tindak Lanjut Audit Keamanan Penerbangan di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke melalui penugasan kepada personel Keamanan Penerbangan melakukan Inspeksi Keamanan Penerbangan dan Tindak Lanjut Audit Keamanan Penerbangan di wilayah kerja. Kedua pengawasan ini memiliki tujuan yang sedikit berbeda dalam pelaksanaannya. Inspeksi Keamanan Penerbangan yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa 1 (satu) atau beberapa aspek dalam ketentuan program keamanan penerbangan nasional dan program keamanan pada objek pengawasan dilaksanakan sesuai ketentuan;
2. Memastikan tingkat pencapaian dan efektifitas pelaksanaan prosedur keamanan penerbangan;
3. Mengidentifikasi pemenuhan standar dan prosedur keamanan penerbangan dan memastikan tindakan korektif;
4. Mengidentifikasi kerentanan pada area yang masih perlu perbaikan/peningkatan keamanan penerbangan; dan
5. Memastikan tindakan korektif hasil audit telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

Sedangkan Tindak Lanjut Audit Keamanan Penerbangan bertujuan untuk:

1. Memastikan seluruh ketentuan keamanan penerbangan nasional dan program keamanan penerbangan sudah dilaksanakan;
2. Memastikan pencapaian tingkat pemenuhan standar keamanan dan efektifitas pelaksanaan langkah – langkah keamanan penerbangan;
3. Mengidentifikasi pemenuhan standar dan prosedur keamanan penerbangan; dan
4. Mengidentifikasi daerah yang membutuhkan peningkatan keamanan dan memastikan dilaksanakannya tindakan korektif.

Pelaksanaan inspeksi keamanan penerbangan dan tindak lanjut audit keamanan penerbangan pada Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dan Badan Usaha Bandar Udara yang dilakukan meliputi area pengawasan:

1. Pendidikan dan Pelatihan (Training/TRG);
2. Pengoperasian Keamanan Bandar Udara (Airport Operation/OPS);
3. Pemeriksaan Keamanan Penumpang dan Bagasi (Screening of Passenger and Baggage/SPB);
4. Fasilitas Keamanan Penerbangan (Airport Security Facility/FAS);
5. Penanggulangan Tindakan Melawan Hukum (Airport Contingency Plan/ACP).

Tabel 2.8 Kegiatan Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU/BUBU di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III BADE	22 – 24 April 2025	KAB. MAPPI
2.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III KAMUR	20 – 22 Mei 2025	KAB. ASMAT
3.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III BOMAKIA	20 – 22 Mei 2025	KAB. BOVEN DIGOEL

4.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III NUMFOR	19 – 21 Juni 2025	KAB. NUMFOR
5.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS II NOP GOLIAT DEKAI	16 – 18 Juni 2025	KAB. YAHUKIMO
6.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS II MOZES KILANGIN	8 – 10 Juli 2025	KAB. MIMIKA
7.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada BANDAR UDARA INTERNASIONAL SENTANI	14 – 17 Juli 2025	KAB. JAYAPURA
8.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III OKSIBIL	7 – 8 Agustus 2025	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG
9.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III KEPI	19 – 22 Agustus 2025	KAB. MAPPI
10.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III EWER	26 – 29 Agustus 2025	KAB. ASMAT
11.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III DABRA	22 – 27 September 2025	KAB. MAMBERAMO RAYA
12.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III KARUBAGA	22 – 27 September 2025	KAB. TOLIKARA
13.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada UPBU KELAS III AKIMUGA	13 – 16 Oktober 2025	KAB. MIMIKA



Gambar 2.2 Pelaksanaan Inspeksi Keamanan penerbangan pada UPBU Kelas III Kamur



Gambar 2.3 Pelaksanaan Inspeksi Keamanan penerbangan pada UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika

Pelaksanaan inspeksi keamanan penerbangan dan tindak lanjut audit keamanan penerbangan pada Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) yang dilakukan meliputi area pengawasan:

1. Regulasi dan Organisasi (Legislation/LEG);
2. Pendidikan dan Pelatihan (Training/TRG);
3. Fungsi Kendali Mutu (Quality Control Function/QCF);
4. Perlindungan Keamanan Pesawat Udara (Aircraft Security Protection/ASP);

5. Pengendalian Keamanan Penumpang dan Bagasi (Passenger and Baggage Protection/PBP);
6. Keamanan Kargo dan Pos (Security of Cargo and Mail/CGO);
7. Penanggulangan Tindakan Melawan Hukum (Aircraft Contingency Plan/ACP).

Tabel 2.4 Kegiatan Inspeksi Keamanan Penerbangan pada BUAU di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada PT. Lion Air Station Merauke	10 – 13 Maret 2025	MERAUKE
2.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Garuda Indonesia Station Merauke	11 – 14 Maret 2025	MERAUKE
3.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada My. Indo Airlines Station Sentani	22 – 24 April 2025	SENTANI
4.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Asian One Air Station Timika	22 – 25 April 2025	KAB. MIMIKA
5.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Garuda Indonesia Station Timika	22 – 25 April 2025	KAB. MIMIKA
6.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Trigana Air Station Sentani	5 – 7 Mei 2025	SENTANI
7.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Alda Air Station Sentani	7 – 8 Mei 2025	SENTANI
8.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Intan Angkasa Air Service Station Timika	18 – 19 Juni 2025	KAB. MIMIKA
9.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Wings Air Station Wamena	30 Juni – 5 Juli 2025	KAB. MAPPI

10.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Wings Air Station Sentani	8 – 10 September 2025	SENTANI
11.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Lion Air Station Timika	9 – 11 September 2025	KAB. MIMIKA
12.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Super Air Jet Station Sentani	17 – 20 September 2025	SENTANI
13.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Wings Air Station Timika	9 – 11 September 2025	KAB. MIMIKA
14.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Jayawijaya Dirgantara Station Wamena	14 – 15 Oktober 2025	WAMENA
15.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada My Indo Airlines Station Wamena	14 – 15 Oktober 2025	WAMENA
16.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada RGA BlackStone Station Sentani	20 - 23 Oktober 2025	SENTANI
17.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Citilink Station Sentani	20 – 23 Oktober 2025	SENTANI
18.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Sriwijaya Air Station Timika	21 – 23 Oktober 2025	KAB. MIMIKA
19.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Trigana Air Station Timika	21 – 23 Oktober 2025	KAB. MIMIKA
20.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Asia Cargo Airlines Station Sentani	17 – 20 November 2025	SENTANI



Gambar 2.4 Pelaksanaan Inspeksi Keamanan penerbangan pada PT. Asian One Air Station Timika



Gambar 2.5 Pelaksanaan Inspeksi Keamanan penerbangan pada Garuda Indonesia Station Timika

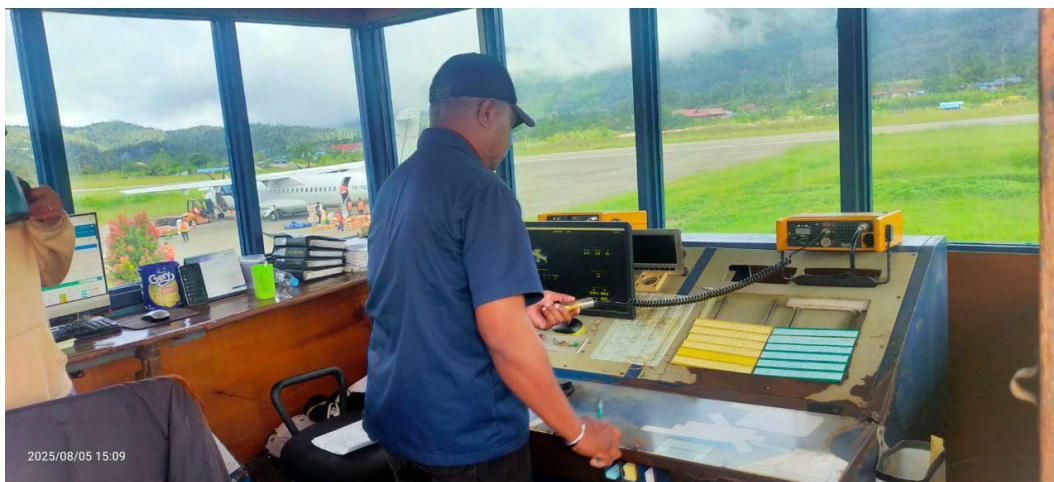
Pelaksanaan inspeksi keamanan penerbangan dan tindak lanjut audit keamanan penerbangan pada Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (LPPNPI) yang dilakukan meliputi area pengawasan:

1. Regulasi dan Organisasi (Legislation/LEG);

2. Pendidikan dan Pelatihan (Training/TRG);
3. Fungsi Kendali Mutu (Quality Control Function/QCF);
4. Perlindungan Fasilitas Navigasi (Navigation Facility Protection/NFP);
5. Fasilitas Keamanan Penerbangan (Facility Of Aviation Security/FAS);
6. Sistem Keamanan TIK dan Pengoperasian ATM (Operation/OPS);
7. Penanggulangan Tindakan Melawan Hukum (Aircraft Contingency Plan/ACP).

Tabel 2.5 Kegiatan Inspeksi Keamanan Penerbangan pada LPPNPI di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada LPPNPI Cabang Pembantu Timika	10 – 13 Maret 2025	KAB. MIMIKA
2.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada LPPNPI Cabang Pembantu Oksibil	11 – 14 Maret 2025	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG



Gambar 2.6 Pelaksanaan Inspeksi Keamanan penerbangan pada LPPNPI Cabang Pembantu Oksibil

Pelaksanaan inspeksi keamanan penerbangan dan tindak lanjut audit keamanan penerbangan pada Regulated Agent (RA) yang dilakukan meliputi area pengawasan:

1. Regulasi dan Organisasi (Legislation/LEG);
2. Pendidikan dan Pelatihan (Training/TRG);
3. Fungsi Kendali Mutu (Quality Control Function/QCF);
4. Pengoperasian Regulated Agent dan Pengiriman pabrikan (Operation/OPS);
5. Keamanan Kargo dan Pos (Security of Cargo and Mail/CGO);
6. Fasilitas Keamanan Penerbangan (Facility of Aviation Security/FAS);
7. Penanggulangan Tindakan Melawan Hukum (Aircraft Contingency Plan/ACP).

Tabel 2.6 Kegiatan Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Regulated Agent di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada RA Integrasi Aviasi Solusi Station Jayapura	22 – 24 April 2025	SENTANI
2.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada RA Pajajaran Global Service DJJ-01	18 – 21 Agustus 2025	SENTANI
3.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada RA Pajajaran Global Service DJJ-02	18 – 21 Agustus 2025	SENTANI



Gambar 2.7 Pelaksanaan Inspeksi Keamanan penerbangan pada RA. Pajajaran Global Service DJJ-01

Pelaksanaan inspeksi keamanan penerbangan dan tindak lanjut audit keamanan penerbangan pada Lembaga Pendidikan (Lemdik) yang dilakukan meliputi area pengawasan:

1. Regulasi dan Organisasi (Legislation/LEG);
2. Kurikulum dan Silabus (KDS);
3. Sarana dan Prasarana (SDP);
4. Sumber Daya Manusia (SDM);
5. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan (PPP);
6. Fungsi kendali mutu (Quality Control Function/QCF);
7. Dokumentasi dan pelaporan (DDP).

Tabel 2.7 Kegiatan Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Lembaga Pendidikan di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Inspeksi Keamanan Penerbangan pada Poltekbang Jayapura	26 – 28 MEI 2025	JAYAPURA

Pada pelaksanaan inspeksi keamanan penerbangan dan tindak lanjut audit keamanan penerbangan tahun 2025 telah dilakukan di 13 Unit Penyelenggara Bandar Udara, 20 Badan Usaha Angkutan Udara/Yayasan Pelayanan Angkutan Udara, 3 Regulated Agent, 2 LPPNPI, dan 1 Lembaga Pendidikan. Manfaat dari inspeksi ini adalah bagi operator penerbangan dapat melakukan tindakan korektif yang dipantau langsung oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X untuk pemenuhan terkait ketentuan keamanan penerbangan yang belum terlaksana. Kemudian mendapatkan evaluasi guna memperbaiki efektifitas dalam prosedur keamanan penerbangan.

2.3.3 Pengujian (Test) Keamanan Penerbangan Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X

Kegiatan pengujian (test) keamanan penerbangan adalah uji coba secara terbuka tertutup atau terbuka terhadap upaya keamanan penerbangan atau tindakan keamanan penerbangan dengan simulasi percobaan untuk tindakan melawan hukum. Tujuan dari pengujian (test) yang dilakukan adalah untuk:

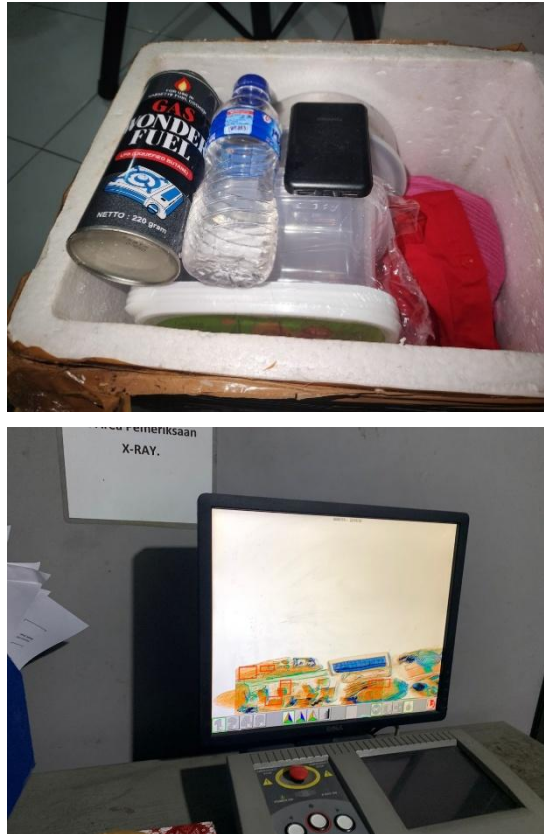
1. Mengevaluasi dan mengidentifikasi kebutuhan keamanan penerbangan untuk efektifitas prosedur, fasilitas, personel dan langkah – langkah keamanan penerbangan; dan
2. Mengidentifikasi terhadap kerawanan (vulnerability) keamanan yang terdapat pada objek pengawasan sebagai masukan untuk perubahan/perbaikan kebijakan di tingkat nasional dan objek pengawasan.

Berikut ini adalah kegiatan pengujian (test) keamanan penerbangan yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025.

Tabel 2.8 Kegiatan Inspeksi Keamanan Penerbangan dan Tindak Lanjut Audit Keamanan Penerbangan di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Pengujian /Test Keamanan Penerbangan pada UPBU Kelas I Wamena	3 Juli 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan

2.	Pengujian /Test Keamanan Penerbangan pada RA Integrasi Solusi	11 Sept 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
----	---	--------------	-------------------------------------



Gambar 2.8 Pengujian /Test Keamanan Penerbangan di RA Integrasi Solusi Station Sentani

Manfaat dari kegiatan ini adalah objek pengawasan dapat melakukan tindakan korektif untuk memitigasi hasil identifikasi penyimpangan/kerawanan terkait keamanan penerbangan yang telah dilaksanakan pengujiannya oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Objek pengawasan melakukan evaluasi terhadap kinerja personel keamanan penerbangan yang melakukan kegiatan di lapangan agar setiap standar operasional prosedur yang ada dilaksanakan dengan benar sesuai peraturan yang berlaku.

2.3.4 Pemeriksaan Latar Belakang (Background Check) dan Kepedulian Keamanan Penerbangan (Security Awareness) Tahun 2025

Pemeriksaan latar belakang (Background Check) adalah pemeriksaan identitas seseorang dan pengalaman sebelumnya, termasuk riwayat kriminal dan keterlibatan kegiatan terorisme. Bagi orang perorangan yang memiliki akses tanpa pengawasan ke Daerah Keamanan Terbatas (Security Restricted Area) berupa PAS Bandar Udara harus dilakukan Pemeriksaan Latar Belakang (backgroundcheck) awal oleh penerbit PAS Bandar Udara. Pemeriksaan Latar Belakang (Background Check) dilakukan dengan cara:

- a. evaluasi dokumen; dan/atau

b. wawancara

Kepedulian keamanan penerbangan (*Security Awareness*) merupakan suatu kewaspadaan dan kepedulian terhadap segala ancaman keamanan penerbangan yg mungkin terjadi dengan memanfaatkan keterpaduan sumber daya manusia, fasilitas dan prosedur. *Background Check* dan *Security Awareness* wajib diikuti oleh pemohon Pas Bandara, pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh tim Penerbitan Pas Bandar Udara Mopah Merauke. Tujuan dilaksanakan Kepedulian Keamanan Penerbangan (*Security Awareness*) kepada pengguna Pas Bandar Udara adalah:

1. Memberikan gambaran umum tentang keamanan penerbangan dan pentingnya lingkungan bandar udara yang aman;
2. Meningkatkan kepedulian risiko keamanan penerbangan di bandar udara;
3. Meningkatkan kesadaran untuk melaporkan kepada pihakberwenang apabila terjadi insiden atau adanya potensi ancaman keamanan penerbangan;
4. Memberikan pemahaman untuk turut serta menjaga keamanan penerbangan di bandar udara.



Gambar 2.9 Pelaksanaan Kegiatan (*Background Check*) dan Kepedulian Keamanan Penerbangan (*Security Awareness*)

2.3.5 Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H

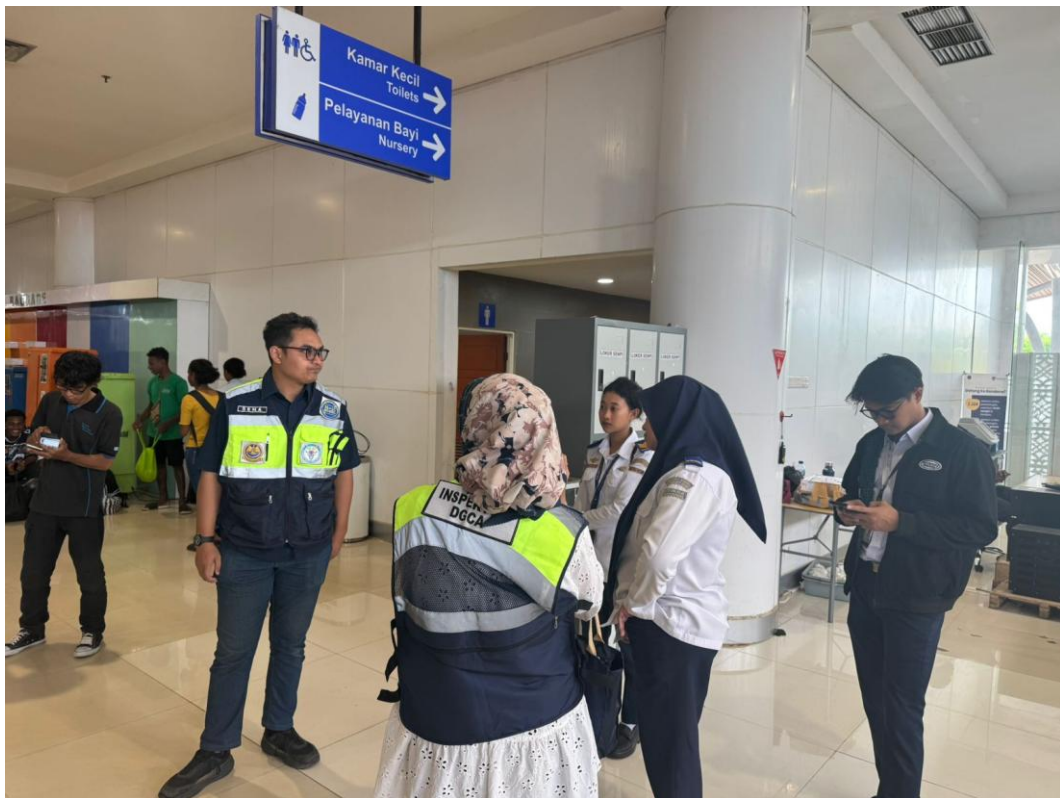
Monitoring Keamanan Penerbangan dalam rangka kesiapan angkutan lebaran 2025/1446 H bertujuan untuk memastikan fasilitas/peralatan, personel dan prosedur keamanan penerbangan sesuai regulasi keamanan penerbangan sipil dalam rangka mendukung kelancaran angkutan udara selama periode lebaran 2025/1446 H. Selain itu monitoring ini merupakan sinkronisasi kepada penyelenggara bandar udara untuk membentuk pos koordinasi (posko) pengendalian angkutan udara pada masa angkutan udara lebaran 1446 H di tahun 2025. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan di UPBU/BUBU yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yang pergerakan penumpangnya pada masa angkutan udara lebaran termasuk ke dalam pengawasan posko oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Berikut ini adalah kegiatan monitoring keamanan penerbangan kesiapan angkutan lebaran 2025/1446 H yang telah dilaksanakan.

Tabel 2.9 Monitoring Keamanan Penerbangan dalam rangka kesiapan angkutan lebaran 2025/1446 H di Bandar Udara Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada Bandar Udara Mozes Kilangin Timika	17 – 19 Maret 2025	Daring
2.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada Bandar Udara Wamena	17 – 19 Maret 2025	Daring
3.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada Bandar Udara Mopah Merauke	17 – 19 Maret 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan (On site)
4.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada Bandar Udara Internasional Sentani	12 – 14 Maret 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua (On site)



Gambar 2.10 Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada Bandar Udara Mozes Kilangin Timika



Gambar 2.11 Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 2025/1446 H pada Bandar Udara Mopah Merauke

Manfaat dari kegiatan monitoring kesiapan angkutan lebaran ini adalah Bandar Udara melakukan mitigasi dalam hal pemenuhan ketentuan terkait keamanan penerbangan agar terciptanya situasi atau kondisi yang aman dan nyaman bagi pelayanan penumpang dan barang pada masa angkutan lebaran.

2.3.6 Menghadiri Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan

Pada tahun 2025 Direktorat Keamanan Penerbangan mengundang Kantor Otoritas Bandar Udara untuk menghadiri kegiatan rapat, bimbingan teknis, sosialisasi dan kegiatan lainnya yang terkait dengan program Keamanan Penerbangan Nasional. Kegiatan yang diselenggarakan bertujuan untuk memberikan arahan dan informasi kepada personel keamanan penerbangan yang ada di Direktorat Keamanan dan di Kantor Otoritas Bandar Udara dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Beberapa kegiatan yang dihadiri oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke adalah sebagai berikut.

Tabel 2.9 Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan yang Dihadiri oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi

1.	Bimtek / ICAO National Aviation Security Inspector - Batch II	27 September – 9 Oktober 2025	Curug
----	---	-------------------------------	-------

Manfaat dari kegiatan rapat, bimbingan teknis dan sosialisasi yang dihadiri oleh personel keamanan penerbangan yang diselenggarakan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan adalah dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi program kerja pengawasan keamanan penerbangan, memberikan pemahaman dan pengetahuan terakut regulasi terbaru keamanan penerbangan, melaksanakan kegiatan rutin komite nasional fasilitasi (FAL) udara, dan penilaian risiko keamanan penerbangan.

2.3.7 **Piket Monitoring Intensif Situasi Dan Kondisi Aspek Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan UPBU/BUBU Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke**

Kegiatan monitoring situasi dan kondisi keamanan penerbangan di UPBU/BUBU Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dilaksanakan dalam rangka pengumpulan informasi terkait kondisi operasi penerbangan di Bandar Udara. Informasi yang dilaporkan terkait bencana alam dan pangan, penanganan awal jika terjadi incident/accident, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kondisi keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar Udara. Piket monitoring situasi dan kondisi aspek keamanan dan keselamatan penerbangan UPBU/BUBU Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dilaksanakan setiap hari Senin s.d. Minggu pada pukul 06.00 s.d. 18.00 WIT. Metode pelaksanaan pengamatan yaitu petugas piket monitoring dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X berkoordinasi langsung dengan para PIC yang ditunjuk oleh Kepala Kantor untuk melaporkan situasi terkini (setiap 3 jam) di Bandar Udara masing – masing.



Gambar 2.12 Kegiatan Piket Monitoring di Ruang Crisis Center Room Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Pelaksanaan monitoring situasi dan kondisi keamanan penerbangan melibatkan 35 UPBU/BUBU dan 5 Satuan Pelayanan Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Laporan yang disampaikan oleh UPBU/BUBU/Satpel kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dikumpulkan dan dijadikan dalam satu laporan harian yang disusun oleh pelaksana piket harian di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Laporan ini melampirkan tabel hasil koordinasi

dengan UPBU/BUBU/Satpel, dokumentasi kegiatan, dan dokumentasi kondisi Bandar UPBU/BUBU/Satpel.

Pada tahun 2025 sudah terlaksana kegiatan monitoring ini dengan pemantauan terhadap UPBU/BUBU/Satpel yang beberapa kali melaporkan kondisi dan situasi yang rawan terkendali karena status keamanan di wilayah Bandar Udara. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara menerima dan melaporkan kondisi tersebut untuk kemudian berkoordinasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melakukan sejumlah langkah mitigasi bersama agar didapatkan solusi penanganan yang tepat dalam menjalankan operasional penerbangan yang aman dan selamat pada UPBU/BUBU/Satpel yang ditemukan berpotensi mengganggu keamanan penerbangan.

2.3.8 Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

Monitoring Keamanan Penerbangan dalam rangka kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 bertujuan untuk memastikan fasilitas/peralatan, personel dan prosedur keamanan penerbangan sesuai regulasi keamanan penerbangan sipil dalam rangka mendukung kelancaran angkutan udara selama periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Selain itu monitoring ini merupakan sinkronisasi kepada penyelenggara bandar udara untuk membentuk pos koordinasi (posko) pengendalian angkutan udara pada masa angkutan udara Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan di UPBU/BUBU yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke yang pergerakan penumpangnya pada masa angkutan udara Natal dan Tahun Baru termasuk ke dalam pengawasan posko oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Berikut ini adalah kegiatan monitoring keamanan penerbangan kesiapan angkutan I Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 yang telah dilaksanakan.

Tabel 2.11 Monitoring Keamanan Penerbangan dalam rangka kesiapan angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Bandar Udara Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X pada tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Bandar Udara Internasional Sentani	2 – 5 Desember 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
2.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Bandar Udara Wamena	9 – 12 Desember 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan
3.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Bandar Udara Timika	9 – 12 Desember 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah

4.	Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Bandar Udara Mopah	2 – 5 Desember 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
----	--	---------------------	--



Gambar 2.13 Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Bandar Udara Mopah



Gambar 2.14 Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Bandar Udara Mozes Kilangin Timika

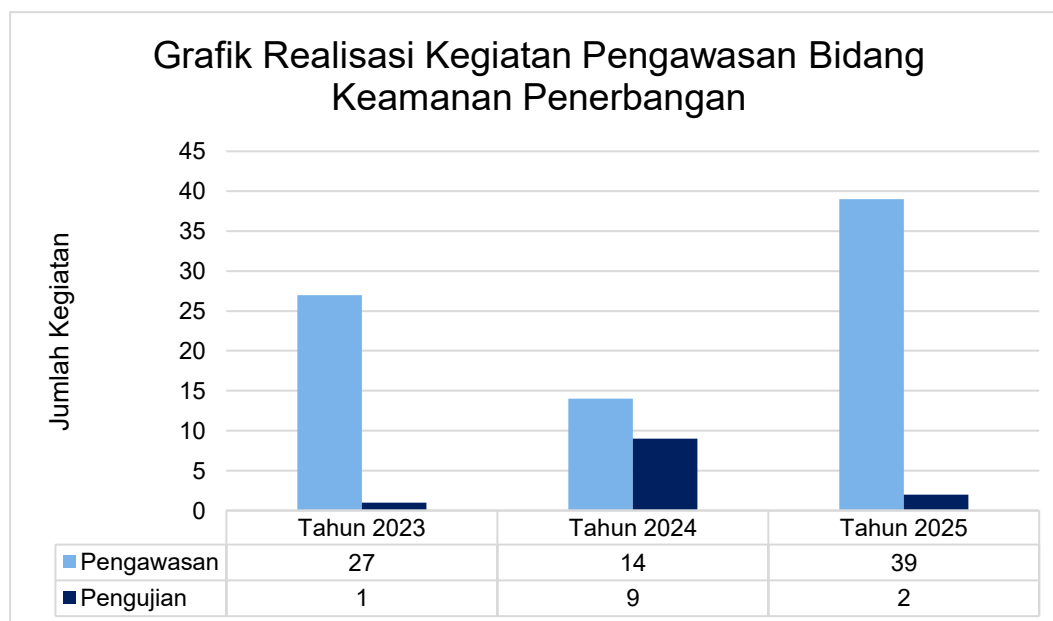
Manfaat dari kegiatan monitoring kesiapan Angkutan Natal dan Tahun Baru ini adalah Bandar Udara melakukan mitigasi dalam hal pemenuhan ketentuan terkait keamanan

penerbangan agar terciptanya situasi atau kondisi yang aman dan nyaman bagi pelayanan penumpang dan barang pada masa Angkutan Natal dan Tahun Baru.

2.4 Realisasi Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan Tahun 2025

Kegiatan Pengendalian tahun 2025 yang dilakukan Bidang Keamanan Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X antara lain Rapat Komite Keamanan Bandar Udara dan Refreshing Course keamanan penerbangan, Juga kegiatan lain yang dilaksanakan antara lain mengikuti beberapa bimbingan teknis/sosialisasi/pendidikan dan pelatihan, monitoring keamanan penerbangan kesiapan angkutan udara lebaran/Natal-Tahun Baru, dan rapat koordinasi di bidang keamanan penerbangan.

Selama tahun 2025, kegiatan pengawasan keamanan penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X - Merauke yang telah dilaksanakan terdiri dari inspeksi terhadap 13 (tiga belas) bandar udara, 20 (dua puluh) badan usaha angkutan udara, 3 (tiga) Regulated Agent, 2 (dua) LPPNPI, dan 1 (satu) Lembaga diklat, serta juga dilakukan kegiatan pengujian keamanan penerbangan terhadap 1 (satu) bandar udara sebanyak 1 (satu) kali, 1 (lima) regulated agent sebanyak 1 (satu) kali, dan Berikut ini adalah grafik realisasi kegiatan pengendalian dan pengawasan bidang Keamanan Penerbangan tahun 2025.



Gambar 2.14 Grafik Realisasi Kegiatan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Pada tahun 2025 kegiatan pengawasan bidang Keamanan Penerbangan yang telah dilaksanakan sebanyak 39 kali dengan objek pengawasan yaitu Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU), Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU), Regulated Agent (RA), Lembaga Penyelenggaran Pelayanan Navigasi (LPPNPI), dan Lembaga Diklat (Lemdik). Kemudian kegiatan pengujian sebanyak 2 kali dengan objek pengawasan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) dan Regulated Agent (RA). Terjadi Peningkatan frekuensi pelaksanaan pengawasan yaitu inspeksi Keamanan Penerbangan dan pengurangan frekuensi pelaksanaan pengujian Keamanan Penerbangan pada tahun 2025.

BAB 3

REALISASI PROGRAM KERJA BIDANG ANGKUTAN UDARA

3.1 Bidang Angkutan Udara

Dalam melaksanakan tugas pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke menyelenggarakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan salah satunya adalah terhadap penyelenggaraan kegiatan angkutan udara. Kegiatan pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan antara lain inspeksi angkutan udara rutin, inspeksi angkutan udara tidak terjadwal, monitoring posko angkutan Lebaran, haji serta Natal dan tahun baru serta melaksanakan dan mengikuti bimbingan teknis dan rapat koordinasi di bidang angkutan udara.

Selama tahun 2025, kegiatan pengawasan dan pengendalian angkutan udara yang dilaksanakan terfokus pada Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke, di antaranya Badan Usaha Bandar Udara Sentani, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Mopah Merauke, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Wamena, Bandar Udara Mozes Kilangin (AVCO), Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanah Merah, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dekai, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Oksibil, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Elelim, Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Stevanus Rumbewas Serui dan Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mindiptana.

Tujuan dari pengawasan dan pengendalian bidang angkutan udara yang dilaksanakan adalah :

1. Memastikan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X memenuhi seluruh aspek pelaksanaan penyelenggaraan angkutan udara dalam memberikan pelayanan (*service*) kepada masyarakat;
2. Memastikan kepatuhan pemenuhan on time performance (OTP) dalam rangka kelancaran operasional penerbangan sehingga tertib dan sesuai dengan izin rute yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
3. Memastikan kepatuhan pemenuhan standar pelayanan penumpang oleh operator demi kenyamanan dan keamanan terhadap pengguna jasa angkutan udara.

3.2 Personel Bidang Angkutan Udara

Pada tahun 2025 personel Angkutan Udara terdiri dari Inspektur, Asisten Inspektur, Pengevaluasi dan Pengawas Penerbangan bidang Angkutan Udara. Jumlah personel saat ini 11 orang personel. Berikut di bawah ini adalah tabel nama dan jabatan personel bidang Angkutan Udara yang menjalankan program kerja tahun 2025.

Tabel 3.1 Data Personel Bidang Angkutan Udara

No.	Nama	Jabatan	Diklat ITS
1	Rusdin	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Investigation
2	Ahmad Gozali Harahap	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Investigation
3	Febriani Anisha Widodo	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Investigation
4	Faizal Muqoddas	Inspektur Angkutan Udara Ahli Pertama	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Investigation
5	Sandy Sandra	Asisten Inspektur Angkutan Udara Mahir	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Investigation
6	Muhammad Asryil Axel	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Investigation
7	Martina Situmorang	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Certification • Surveillance
8	Agustinus Saklil	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Certification • Surveillance
9	Lukman Hakim	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination
10	Bahrul Khoirul Rohman	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination
11	Frans Zoel Butarbutar	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination

3.3 Realisasi Program Kerja Tahun 2025 Bidang Angkutan Udara

Realisasi dari program kerja bidang angkutan udara yang terdiri dari pengendalian dan pengawasan tahun 2025 dapat dijabarkan kedalam beberapa jenis kegiatan sesuai fungsi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X – Merauke dalam menjalankan

tugasnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilaksanakan oleh Inspektur dan Pengawas Angkutan Udara. Berikut kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun 2025.

3.3.1 Inspeksi Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Inspeksi penyelenggaraan kegiatan angkutan udara merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan angkutan udara oleh Badan Usaha Angkutan Udara selaku penyedia jasa angkutan udara penumpang dan barang serta pengawasan terhadap kinerja Unit Penyelenggara Bandar Udara selaku koordinator wilayah angkutan udara khususnya perintis. Inspeksi ini mencakup area pengawasan terhadap dokumen dan realisasi pelaksanaan angkutan udara penumpang/barang oleh Badan Usaha Angkutan Udara dan Unit Penyelenggara Bandar Udara. Berikut ini adalah inspeksi penyelenggaraan kegiatan angkutan udara yang dilaksanakan pada tahun 2025.

Tabel 3.2 Inspeksi Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke tahun 2025

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Pelaksanaan Inspeksi Angkutan Udara di Bandar Udara Tanah Merah dan Bandar Udara Mindiptana	5 - 9 Mei 2025	Mindiptana, Kab. Boven Digoel, Prov. Papua Selatan
2.	Pelaksanaan Inspeksi Angkutan Udara di Bandar Udara Sentani - Jayapura	5 - 9 Mei 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
3.	Pengawasan PT. Lion Mentari Airlines JT 949 MKQ-UPG di Bandar Udara Mopah Terkait Delay	23 Mei 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
4.	Pelaksanaan Inspeksi Penyelenggaraan Angkutan Udara terhadap Badan Usaha Angkutan Udara yang beroperasi di Bandar Udara Stevanus Rumbewas Serui	15 – 19 Juni 2025	Serui, Kab. Kepulauan Yapen, Prov. Papua
5.	Pelaksanaan Inspeksi Penyelenggaraan Angkutan Udara terhadap Badan Usaha Angkutan Udara yang beroperasi di Bandar	16 – 21 Juni 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua

	Udara Sentani dan Bandar Udara Elelim		
6.	Pelaksanaan Inspeksi Penyelenggaraan Angkutan Udara terhadap Badan Usaha Angkutan Udara yang beroperasi di Bandar Udara Mozes Kilangin Timika	16 – 21 Juni 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah
7.	Inspeksi Penyelenggaraan Angkutan Udara terhadap Badan Usaha Angkutan Udara yang beroperasi di Bandar Udara Wamena	30 Juni – 5 Juli 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan
8.	Pelaksanaan Inspeksi Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Di Bandar Udara Kelas III Oksibil	7 – 11 Juli 2025	Oksibil, Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua Pegunungan
9.	Mendampingi Direktorat Angkutan Udara dalam melaksanakan AUDIT Angkutan Udara Niaga Berjadwal, Tarif pada PT.Lion Mentari Airlines di Bandar Udara Kelas I Mopah	16-19 Juli 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
10.	Monitoring Angkutan Udara Perintis di wilayah kerja	20 – 21 Agustus 2025	Okaba, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
11.	Pelaksanaan Inspeksi Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Mozes KilanginTimika	25 – 30 Agustus 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua



Gambar 3.1 Pengawasan Penetapan Persetujuan Rute Penerbangan (PPRP) dan Tarif Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Sentani



Gambar 3.2 Inspeksi Penyelenggaraab Kegiatan Angkutan Udara Niaga Terhadap PT. Garuda Indonesia di Bandar Udara Sentani

Manfaat dari kegiatan inspeksi penyelenggaraan kegiatan angkutan udara ini adalah untuk memastikan Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) memenuhi ketentuan dan

regulasi terkait penyelenggaraan angkutan udara. Jika ditemukan adanya ketidaksesuaian terhadap pemenuhan regulasi maka objek pengawasan dalam hal ini Badan Usaha Angkutan Udara harus menindaklanjutinya untuk dilakukan tindakan korektif dan dilaporkan kepada Kantor Otoritas Bandar Udara.

3.3.2 Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Kegiatan pengawasan penyelenggaraan kegiatan angkutan udara selama periode angkutan lebaran tahun 2025 (1446 H) bertujuan untuk menjamin kelancaran, pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan serta kenyamanan pelaksanaan angkutan udara lebaran tahun 2025 (1446 H). Dalam pelaksanaannya dilakukan kegiatan Pusat Monitoring Posko Angkutan Udara Lebaran Tahun 2025 (1446 H) di Bandar Udara yang menjadi titik peningkatan jumlah penumpang dan barang selama periode Angkutan Lebaran di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Berikut ini adalah kegiatan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara selama periode angkutan lebaran tahun 2025 (1446 H) di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Tabel 3.3 Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada UPBU Kelas I Mopah Merauke	21 – 29 Maret 2025	Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
2.	Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada Bandar Udara Internasional Sentani	20 Maret – 12 April 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
3.	Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H)	20 Maret – 13 April 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah

	pada UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika		
4.	Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada UPBU Kelas I Wamena	20 Maret – 13 April 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan



Gambar 3.3 Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika

Manfaat dari kegiatan ini adalah pemantauan yang terpadu terhadap penyelenggaraan angkutan udara selama periode angkutan lebaran 2025 (1446 H). Pemantauan ini memberikan informasi terkini dari situasi dan kondisi pelayanan di Bandar Udara, pelayanan dari Badan Usaha Angkutan Udara berjalan sesuai dengan ketentuan dan regulasi, sehingga penyelenggaraan angkutan udara selama periode angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) bisa terlaksana dengan selamat, aman dan nyaman.

3.3.3 Kegiatan Rapat Koordinasi dan Rekonsiliasi Angkutan Udara Bersama Direktorat Angkutan Udara

Kegiatan rapat bersama Direktorat Angkutan Udara dalam rangka pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan angkutan udara di masing – masing wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara. Rapat ini membahas evaluasi pelaksanaan kegiatan angkutan

udara perintis tahun 2024 – 2025 dan usulan rute 2026. Selain itu rapat ini juga membahas terkait evaluasi pelaksanaan angkutan udara selama lebaran, angkutan udara ibadah haji dan angkutan udara natal dan tahun baru. Berikut ini adalah kegiatan rapat koordinasi dan rekonsiliasi angkutan udara pada tahun 2025.

Tabel 3.4 Kegiatan Rapat Koordinasi dan Rekonsiliasi Angkutan Udara Bersama Direktorat Angkutan Udara Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Mengikuti Evaluasi dan Rekon Data LLAU Nataru 2024 dan Evaluasi SAKIP TA. 2024	7 - 14 Januari 2025	Bogor, Kota Bogor, Prov. Jawa Barat dan Jakarta Pusat
2.	Undangan Rapat Evaluasi Angkutan Udara Perintis Korwil Dekai	31 Januari – 2 Februari 2025	Dekai, Kab. Yahukimo, Prov. Papua Pegunungan
3.	Monitoring Angkutan Udara Perintis Di Koordinator Wilayah UPBU Kelas III Tanah Merah dan Bandara Cakupan.	4 - 9 Februari 2025	Tanah Merah, Kab. Boven Digoel, Prov. Papua Selatan
4.	Menghadiri Undangan Sosialisasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 2 Tahun 2025	4 – 7 Februari 2025	Tangerang, Prov. Banten
5.	Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi , dengan tujuan KOTA JAYAPURA, melalui jalur Darat	12 Maret 2025	Kota Jayapura, Prov. Papua
6.	Menghadiri Rapat Koordinasi I Angkutan Udara Perintis TA. 2025	20 – 23 April 2025	Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
7.	Menghadiri Undangan Konferensi Slot Penerbangan Periode Winter 2025/2026	06 – 11 Juli 2025	Banyuwangi, Prov. Jawa Timur
8.	Menghadiri rapat koordinasi Inspektur	20 – 24 Agustus 2025	Bogor, Kota Bogor, Prov. Jawa Barat

	Penerbangan Angkutan Udara		
9.	Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi II Angkutan Udara Perintis Tahun 2025	1 – 6 September 2025	Denpasar, Prov. Bali
10.	Melaksanakan Rekonsiliasi Data LLAU Lintas Angkutan Udara Semester I Tahun 2025	16 September 2025	Online
11.	Menghadiri Undangan Rekonsiliasi Data Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2025	22 – 27 September 2025	Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta
12.	Menghadiri Undangan Kegiatan Bimbingan Teknis Air Transportation Management	1 – 4 Oktober 2025	Makassar, Prov. Sulawesi Selatan
13.	Menghadiri Rapat Penyusunan Rencana Operasi Transportasi Udara pada Periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	15 – 18 Oktober 2025	Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta



Gambar 3.4 Rekonsiliasi Data LLAU Lintas Angkutan Udara Semester I Tahun 2025 dihadiri secara daring dari ruang rapat lantai 2 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk penyampaian informasi terkait pengawasan penyelenggaraan kegiatan angkutan udara, rekonsiliasi data kegiatan angkutan udara di wilayah kerja masing – masing Kantor Otoritas Bandar Udara, koordinasi penyelenggaraan kegiatan angkutan udara dan evaluasi pelaksanaan kegiatan angkutan udara. Dengan kegiatan rapat ini diharapkan semua pemangku kepentingan mempunyai visi dan misi yang sama dalam mewujudkan penyelenggaraan kegiatan angkutan udara yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi.

3.3.4 Inspeksi Angkutan Udara dan Posko Pengendalian Transportasi Udara Masa Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Kegiatan pengawasan penyelenggaraan kegiatan inspeksi angkutan udara dan posko pengendalian transportasi udara masa Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 bertujuan untuk menjamin kelancaran, pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan serta kenyamanan pelaksanaan angkutan udara Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Dalam pelaksanaannya dilakukan kegiatan Pusat Monitoring Posko Angkutan Udara Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di Bandar Udara yang menjadi titik peningkatan jumlah penumpang dan barang selama periode Angkutan Natal dan Tahun Baru di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Berikut ini adalah kegiatan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara selama periode angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X.

Tabel 3.6 Inspeksi Angkutan Udara dan Posko Pengendalian Transportasi Udara Masa Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Inspeksi Angkutan Udara dan Posko Pengendalian Transportasi Udara Masa Nataru Tahun 2025 di Bandar Udara Mopah Merauke	18 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
2.	Inspeksi Angkutan Udara dan Posko Pengendalian Transportasi Udara Masa Nataru Tahun 2025 di Bandar Udara Internasional Sentani	18 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
3.	Inspeksi Angkutan Udara dan Posko Pengendalian Transportasi Udara	18 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah

	Masa Nataru Tahun 2025 di Bandar Udara Mozes Kilangin Timika		
4.	Inspeksi Angkutan Udara dan Posko Pengendalian Transportasi Udara Masa Nataru Tahun 2025 di Bandar Udara Wamena	18 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan



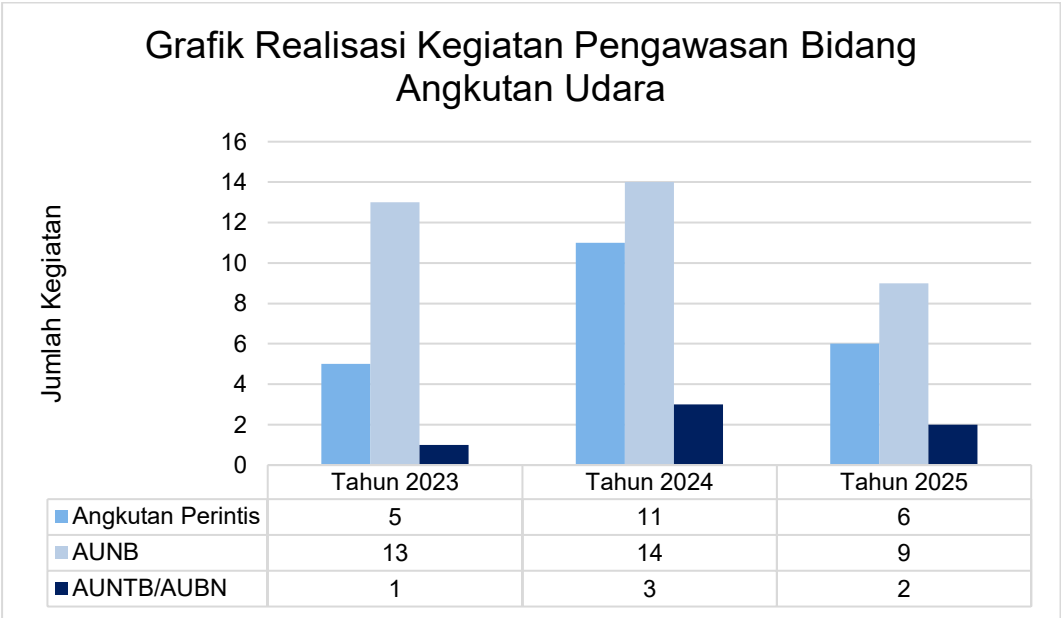
Gambar 3.5 Posko Pengendalian Transportasi Udara Masa Nataru Tahun 2025 di Bandar Udara Internasional Sentani

Manfaat dari kegiatan ini adalah pemantauan yang terpadu terhadap penyelenggaraan angkutan udara selama periode angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pemantauan ini memberikan informasi terkini dari situasi dan kondisi pelayanan di Bandar Udara, pelayanan dari Badan Usaha Angkutan Udara berjalan sesuai dengan ketentuan dan regulasi, sehingga penyelenggaraan angkutan udara selama periode angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 bisa terlaksana dengan selamat, aman dan nyaman.

3.4 Realisasi Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Bidang Angkutan Udara Tahun 2025

Kegiatan Pengawasan Penyelenggara Angkutan Udara meliputi pengawasan penyelenggaraan Angkutan udara niaga (berjadwal dan tidak terjadwal) dan non niaga serta Monitoring Posko Angkutan Lebaran, Haji Serta Natal Dan Tahun Baru. Pelaksanaan kegiatan pengawasan dilaksanakan pada ramp area untuk memastikan penerbangan dan pesawat udara yang beroperasi patuh terhadap peraturan yang

berlaku agar tercipta penerbangan yang selamat, aman dan nyaman bagi dunia penerbangan sipil Indonesia. Pengawasan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari inspektur dan Pengawasa Angkutan Udara. Pengawasan penyelenggaraan Angkutan Udara dan Monitoring Posko Angkutan Lebaran, Haji Serta Natal Dan Tahun Baru dilaksanakan dengan sesuai program kerja secara reguler dan pada event-event tertentu seperti hari raya Idul Fitri, haji serta Natal dan tahun baru sebagaimana pada tabel berikut.



Gambar 3.11 Grafik Realisasi Kegiatan Pengawasan Bidang Angkutan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Pada tahun 2025 bidang Angkutan Udara melaksanakan kegiatan pengawasan dengan jumlah objek pengawasan yang lebih sedikit dibandingkan tahun 2023 dan tahun 2024 dikarenakan efisiensi anggaran pengawasan. Objek pengawasan dari bidang Angkutan Udara adalah Badan Usaha Angkutan Udara yang beroperasi di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke. Tahun 2025 bidang Angkutan Udara telah melakukan pengawasan terhadap Angkutan Udara Perintis sebanyak 6 kali, Angkutan Udara Niaga Berjadwal sebanyak 9 kali dan Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal/Angkutan Udara Bukan Niaga sebanyak 2 kali.

BAB 4

REALISASI PROGRAM KERJA BIDANG KELAIKUDARAAN DAN PENGOPERASIAN PESAWAT UDARA

4.1 Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

Kegiatan pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan antara lain ramp inspektion pesawat udara terjadwal dan special event (angkutan lebaran, haji serta natal dan tahun baru), *Surveillance* operator penerbangan, melaksanakan pemeriksaan pesawat udara dalam rangka renewal *certificate of airworthiness* (C of A), melaksanakan investigasi kecelakaan pesawat udara serta melaksanakan bimbingan teknis di bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara.

Tujuan dari pengawasan dan pengendalian bidang kelaikudaraan yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X - Merauke adalah:

1. Memastikan pesawat udara yang beroperasi di wilayah kerja memenuhi persyaratan desain tipe pesawat udara dan dalam kondisi aman untuk beroperasi;
2. Memastikan kepatuhan pemenuhan regulasi di bidang perawatan pesawat udara dan operasi pesawat udara yang dilakukan Air Operator Certificate (AOC) 121/135, Approved Maintenance Organization (AMO) 145 dan Pilot School Certificate (PSC) 141;
3. Melaksanakan bimbingan teknis terkait perawatan pesawat udara dan operasi pesawat udara;
4. Meningkatkan *Safety Awareness* personil penerbangan yang terkait langsung dengan kegiatan perawatan pesawat udara dan operasi pesawat udara;
5. Memastikan bahwa seluruh ketentuan dalam regulasi terkait keselamatan pengangkutan barang berbahaya dan buku manual pengangkutan barang berbahaya (*dangerous goods handling manual*) objek pengawasan dilaksanakan;
6. Memastikan pencapaian tingkat pemenuhan keselamatan pengangkutan barang berbahaya dengan pesawat udara dan efektifitas pelaksanaan langkah-langkah keselamatan pengangkutan barang berbahaya dan;
7. Mengidentifikasi pemenuhan standard dan prosedur keselamatan pengangkutan barang berbahaya.

4.2 Personel Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

Pada tahun 2025 personel Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara terdiri dari Inspektur Kelaikudaraan, Asisten Inspektur Kelaikudaraan, Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara, Pengevaluasi dan Pengawas Penerbangan bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara. Jumlah personel saat ini 29 orang personel. Berikut di bawah ini adalah tabel nama dan jabatan personel bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara yang menjalankan program kerja tahun 2025.

Tabel 4.1 Data Personel Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

No.	Nama	Jabatan	Diklat ITS
-----	------	---------	------------

1.	Akbar Muhofir	Inspektur Kelaikudaraan Ahli Pertama	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
2.	Riduan	Asisten Mahir Inspektur Kelaikudaraan	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
3.	Charles Rory	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Terampil	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
4.	Ricard A. Siagian	Asisten Inspektur Pengoperasian Pesawat Udara Terampil	• Indoctrination • Certification • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
5.	Fikri	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Compliance and Enforcement
6.	Fauzan Dwi Yulianto	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Compliance and Enforcement
7.	M. Zamfani Arrizki	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
8.	Diyon Pratama	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Personnel and Licensing

			• Compliance and Enforcement
9.	Moh. Fahmi Almansyah	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
10.	Moh. Nurtsani Muharam	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
11.	M. Fauzi Hidayatullah	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Compliance and Enforcement
12.	Alfred Yerikho M. Hutagalung	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Compliance and Enforcement
13.	Muh. Alvin Wasis	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Personnel and Licensing • Compliance and Enforcement
14.	M. Nur Alfisyah R.	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance • Compliance and Enforcement
15.	Krisna Pramudya	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination • Compliance and Enforcement
16.	Barak Pormes	Pengevaluasi Penerbangan	• Indoctrination • Surveillance
17.	Alesandro L. Sitopu	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination
18.	Made Angga Adhynata	Pengawas Penerbangan	• Indoctrination
19.	Ariya Oktafian Y. P.	Pengevaluasi Penerbangan	• Belum ada
20.	Edwan Permana	Pengawas Penerbangan	• Belum ada

21.	Zaenuri Ihsan	Pengawas Penerbangan	• Belum ada
22.	Mega Putra	Pengevaluasi Penerbangan	• Belum ada
23.	Rangga Wiradarma	Pengevaluasi Penerbangan	• Belum ada
24.	Theopillus Yaphet Supusepa	Pengevaluasi Penerbangan	• Belum ada
25.	Syamaidzar Hafidh	Pengevaluasi Penerbangan	• Belum ada
26.	Catur Sidiq Prasetya	Pengevaluasi Penerbangan	• Belum ada
27.	Rayhan Aqhar Fayyadh	Pengawas Penerbangan	• Belum ada
28.	Eko Daniel C. J. Manalu	Pengawas Penerbangan	• Belum ada
29.	Steve Imanuel T. Lubis	Pengawas Penerbangan	• Belum ada

4.3 Realisasi Program Kerja Tahun 2025 Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

Realisasi dari program kerja Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara yang terdiri dari pengendalian dan pengawasan tahun 2025 dapat dijabarkan kedalam beberapa jenis kegiatan sesuai fungsi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilaksanakan oleh Inspektur dan Pengawas Kelaikudaraan maupun Pengoperasian Pesawat Udara. Berikut kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun 2025.

4.3.1 Kegiatan Ramp Inspection Pesawat Udara Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025

Ramp Inspection pesawat udara adalah inspeksi yang direncanakan dan dilaksanakan pada ramp area untuk memastikan operator penerbangan komersial comply terhadap standar dan regulasi selama operator penerbangan tersebut beroperasi. Inspeksi ini dilaksanakan oleh gabungan tim inspektur yang terdiri dari inspektur kelaikudaraan dan inspektur operasi pesawat udara. Tujuannya untuk memastikan operator penerbangan dan pesawat udara yang beroperasi sudah memenuhi ketentuan peraturan yang sudah diterbitkan agar tercipta penerbangan yang selamat, aman dan nyaman bagi dunia penerbangan sipil Indonesia. Berikut ini adalah kegiatan ramp inspection reguler yang dilaksanakan personel dari bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara.

Tabel 4.2 Kegiatan Pengawasan (*Ramp Inspection*) Reguler Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Mopah	27 – 31 Januari 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
2.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Tanah Merah	13 – 16 Mei 2025	Tanah Merah, Kab. Boven Digoel, Prov. Papua Selatan
	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Timika	26 – 31 Mei 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah
3.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Mopah	2 – 5 Juni 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
4.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Timika	16 – 21 Juni 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah
5.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Wamena	30 Juni – 5 Juli 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan
6.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Sentani	7 – 11 Juli 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
7.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Mopah	14 – 18 Juli 2025; 21 – 25 Juli 2025; 28 -31 Juli 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
8.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Mopah	1 – 4 Agustus 2025; 5 – 6; 7 - 8 Agustus 2025; 13 – 14 Agustus 2025; 15 Agustus 2025; 18 Agustus 2025; 19 – 20 Agustus 2025; 21 -22 Agustus 2025; 25 – 26 Agustus 2025; 27 – 28 Agustus 2025; 29 Agustus 2025.	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
9.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Tanah Merah	1 – 4 September 2025; 8 – 11 September 2025.	Tanah Merah, Kab. Boven Digoel, Prov. Papua Selatan
10.	Melaksanakan Ramp Inspection di Bandar Udara Mopah	15 – 16 September 2025;	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan

			18 – 19 September 2025.	
11.	Melaksanakan Inspection di Udara Sentani	Ramp Bandar	22 – 26 September 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
12.	Melaksanakan Inspection di Udara Mopah	Ramp Bandar	1 – 3 Oktober 2025; 6 – 7 Oktober 2025; 8 – 10 Oktober 2025; 13 – 14 Oktober 2025; 15 – 17 Oktober 2025; 20 – 21 Oktober 2025; 22 – 24 Oktober 2025; 27 – 28 Oktober 2025; 29 – 31 Oktober 2025.	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
13.	Melaksanakan Inspection di Udara Sentani	Ramp Bandar	6 – 10 Oktober 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
14.	Melaksanakan Inspection di Udara Timika	Ramp Bandar	13 – 18 Oktober 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah
15.	Melaksanakan Inspection di Udara Mopah	Ramp Bandar	3 November 2025; 17 November 2025; 6 – 11 Nove,ber 2025; 17 - 21 November 2025; 27 – 28 November 2025.	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
16.	Melaksanakan Inspection di Udara Mopah	Ramp Bandar	1 – 5 Desember 2025; 8 – 12 Desember 2025; 15 – 19 Desember 2025.	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan



Gambar 4.1 Ramp Inspection di Bandar Udara Timika



Gambar 4.2 Ramp Inspection di Bandar Udara Mopah

Manfaat dari kegiatan ini adalah pesawat udara yang telah dilakukan ramp inspection dan memenuhi kepatuhan terhadap standar dan regulasi sehingga laik untuk terbang yang dibuktikan dengan kondisi teknis dan fisik pesawat udara, dokumen – dokumen

pesawat udara, lisensi dan sertifikat dari personel pengoperasian pesawat udara yang masih berlaku dapat menjamin operasional penerbangan selamat aman dan nyaman. Selain itu manfaat kegiatan ramp inspection ini adalah operator penerbangan mengetahui apa yang menjadi ketidaksesuaian akan standar dan regulasi jika ditemukan, kemudian melakukan tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian tersebut agar operasional penerbangan tetap berjalan dengan memenuhi aspek keselamatan.

4.3.2 Kegiatan Ramp Inspection Pesawat Udara pada Periode Angkutan Lebaran/Idul Fitri 2025 (1446 H) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025

Ramp inspection pada periode angkutan lebaran/Idul Fitri 2025 (1446 H) dilaksanakan untuk menjamin kelancaran serta meningkatkan pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan pada masa angkutan udara lebaran/idul fitri 2025 (1446 H). Kegiatan ini dilaksanakan dibagi menjadi 3 fase dengan pergantian personel setiap fase di Bandar Udara yang menjadi lokasi ramp inspection. Berikut ini adalah kegiatan ramp inspection pada periode angkutan lebaran /idul fitri 2025 (1446 H) yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025.

Tabel 4.3 Kegiatan Pengawasan (*Ramp Inspection*) Angkutan Udara Lebaran/Idul Fitri 2025 (1446 H) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Melaksanakan Ramp Inspection Pesawat Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada UPBU Kelas I Mopah Merauke	21 Maret – 10 April 2025	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
2.	Melaksanakan Ramp Inspection Pesawat Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada Bandar Udara Internasional Sentani	21 Maret – 10 April 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
3.	Melaksanakan Ramp Inspection Pesawat Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika	21 Maret – 10 April 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah



Gambar 4.3 Ramp Inspection Pesawat Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada UPBU Kelas I Mopah Merauke



Gambar 4.4 Ramp Inspection Pesawat Udara selama Periode Angkutan Lebaran Tahun 2025 (1446 H) pada Bandar Udara Internasional Sentani

Manfaat dari kegiatan ramp inspection pada masa angkutan lebaran/idul fitri 2025 (1446 H) ini adalah pesawat udara yang telah dilakukan ramp inspection dan memenuhi kepatuhan terhadap standar dan regulasi sehingga laik untuk terbang yang dibuktikan dengan kondisi teknis dan fisik pesawat udara, dokumen – dokumen pesawat udara, lisensi dan sertifikat dari personel pengoperasian pesawat udara yang masih berlaku dapat menjamin operasional penerbangan selamat aman dan nyaman. Selain itu manfaat kegiatan ramp inspection ini adalah operator penerbangan mengetahui apa yang menjadi ketidaksesuaian akan standar dan regulasi jika ditemukan kemudian melakukan tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian tersebut agar operasional penerbangan tetap berjalan dengan memenuhi aspek keselamatan.

4.3.3 Kegiatan Ramp Inspection Pesawat Udara pada Periode Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025

Ramp Inspection pada periode natal 2025 dan tahun baru 2026 dilaksanakan untuk menjamin kelancaran serta meningkatkan pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan pada masa angkutan udara natal 2025 dan tahun baru 2026. Kegiatan ini dilaksanakan dibagi menjadi 3 fase dengan pergantian personel setiap fase di Bandar Udara yang menjadi lokasi ramp inspection. Berikut ini adalah kegiatan ramp inspection pada periode angkutan natal 2025 dan tahun baru 2026 yang dilaksanakan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke pada tahun 2025.

Tabel 4.4 Kegiatan Pengawasan (*Ramp Inspection*) Angkutan Natal 2025 Dan Tahun Baru 2026 Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2026 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Melaksanakan Ramp Inspection Pesawat Udara pada Masa Natal 2025 dan tahun Baru 2026 di UPBU Kelas I Mopah Merauke	21 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Mopah, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
2.	Melaksanakan Ramp Inspection Pesawat Udara selama pada Masa Natal 2025 dan tahun Baru 2026 di Bandar Udara Internasional Sentani	21 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
3.	Melaksanakan Ramp Inspection Pesawat Udara pada Masa Natal 2025 dan tahun Baru 2026 di UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika	21 Desember 2025 – 4 Januari 2026	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah



Gambar 4.6 Ramp Inspection Pesawat Udara pada Masa Natal 2025 dan tahun Baru 2026 di UPBU Kelas II Mozes Kilangin Timika



Gambar 4.7 Ramp Inspection Pesawat Udara pada Masa Natal 2025 dan tahun Baru 2026 di UPBU Kelas I Mopah Merauke

Manfaat dari kegiatan ramp inspection pada masa angkutan natal 2025 dan tahun baru 2026 ini adalah pesawat udara yang telah dilakukan ramp inspection dan memenuhi kepatuhan terhadap standar dan regulasi sehingga laik untuk terbang yang dibuktikan dengan kondisi teknis dan fisik pesawat udara, dokumen – dokumen pesawat udara, lisensi dan sertifikat dari personel pengoperasian pesawat udara yang masih berlaku dapat menjamin operasional penerbangan selamat aman dan nyaman. Selain itu manfaat kegiatan ramp inspection ini adalah operator penerbangan mengetahui apa yang menjadi ketidaksesuaian akan standar dan regulasi jika ditemukan, kemudian melakukan tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian tersebut agar operasional penerbangan tetap berjalan dengan memenuhi aspek keselamatan.

4.3.4 Kegiatan Surveillance Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025

Surveillance adalah inspeksi rutin, berjadwal dan berkelanjutan yang dilakukan kepada operator penerbangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa operator penerbangan dalam melaksanakan kegiatannya sebagai pemegang sertifikat AOC, OC, PSC dan AMO telah memenuhi (*in compliance with*); sesuai dengan (*in comformance with*); dan berpegang teguh pada (*in adherence to*) standar, sistem, serta prosedur teknis dan pengoperasian yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, mengacu kepada Civil Aviation Safety Regulation (CASR) dan peraturan lainnya yang berlaku. Berikut ini adalah kegiatan surveillance bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara pada tahun 2025.

Tabel 4.5 Kegiatan Surveillance Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Melaksanakan Surveillance Station Facility pada AOC-079 PT. Ikairos Air Services base Sentani	8 – 10 Juli 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua



Gambar 4.8 Surveillance Station Facility pada AOC-079 PT. Ikairos Air Services base Sentani

Manfaat dari kegiatan ini adalah operator penerbangan dapat mengetahui ketidaksesuaian pelaksanaan standar, prosedur dan implementasinya ketika menjalankan operasional penerbangan terhadap regulasi yang berlaku. Operator penerbangan mendapatkan rekomendasi untuk melakukan tindakan korektif atas ketidaksesuaian tersebut dan melakukan komunikasi dengan inspektur kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara terkait tindakan korektif.

4.3.5 Kegiatan Renewal C of A (Certificate of Airworthiness) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025

Pemeriksaan kelaikudaraan dalam rangka *renewal certificate of airworthiness* pesawat yang beroperasi bertujuan untuk memastikan bahwa status kelaikudaraan dari Pesawat Udara yang diperiksa terus dipertahankan sesuai type design dan berada dalam kondisi yang aman untuk dioperasikan dan juga memastikan kepatuhan regulasi dan standar prosedur serta schedule perawatan sesuai yang ditetapkan dalam pelaksanaan perawatan sebuah pesawat udara. Berikut ini adalah kegiatan renewal C of A yang dilaksanakan pada tahun 2025.

Tabel 4.6 Kegiatan Pengawasan (*Renewal C of A*) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2024 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

No.	Operator Registrasi Tipe Pesawat	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	PT AMA PK-RCA Cessna C208B Caravan	20 – 24 Januari 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
2.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVC Cessna C208B Caravan	3 – 6 Februari 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan
3.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVK Cessna C208B Caravan	24 – 26 Februari 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
4.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVJ Cessna C208B Caravan	10 – 13 Februari 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
5.	PT ASI Pudjiastuti PK-VVS Cessna C208B Caravan	10 – 13 Februari 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
6.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVZ Cessna C208B Caravan	17 – 21 Maret 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
7.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVT Pilatus PC-6 B2/H4	17 – 21 Maret 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
8.	PT Smart Cakrawala Aviation PK-SNS Cessna C208B Caravan	2 – 4 April 2025	Timika, Kab. Mimika, Prov. Papua Tengah
9.	Yayasan Helivida Indonesia PK-HCR	28 April – 1 Mei 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua

	Eurocopter AS350B2		
10.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVC PC-6 B2/H4	2 – 4 Mei 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan
11.	PT ASI Pudjiastuti PK-VVR Cessna C208B Caravan	2 – 6 Mei 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
12.	PT ASI Pudjiastuti PK-VVA Cessna C208B Caravan	17 – 22 Mei 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
13.	Yayasan Helivida Indonesia PK-HCG Eurocopter AS350B2	13 – 15 Juni 2025	Wamena, Kab. Jayawijaya, Prov. Papua Pegunungan
14.	Yayasan MAF Indonesia PK-MVK Kodiak 100	9 – 13 Juni 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
15.	PT AMA PK-RCB Cessna C208B Caravan	9 – 13 Juni 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
16.	PT ASI Pudjiastuti PK-VVZ PC-6 B2/H4	16 – 20 Juni 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
17.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVP Cessna C208B Caravan	16 – 20 Juni 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
18.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVA Cessna C208B Caravan	23 – 25 Juni 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
19.	PT Smart Cakrawala Aviation PK-SNX EC 130T2	4 – 6 Juli 2025	Nabire, Kab. Nabire, Prov. Papua Tengah
20.	Yayasan Pelayanan Penerbangan Tariku PK-RBP	12 – 13 Juli 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua

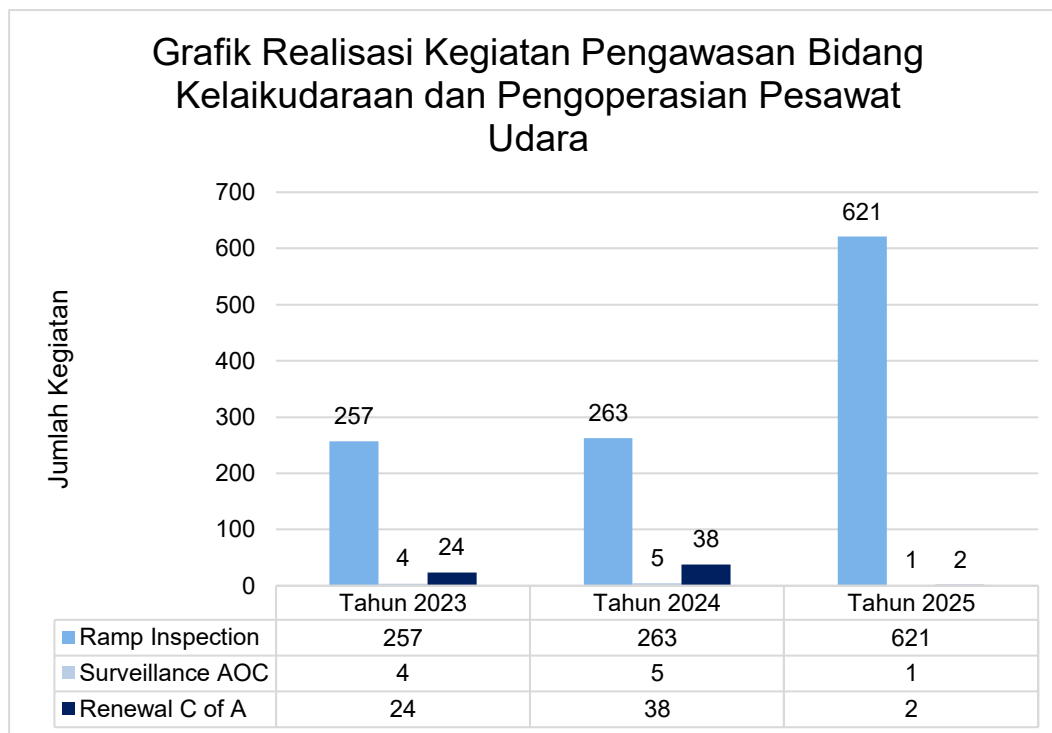
	PAC 750 XL		
21.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVB Cessna C208B Caravan	4 – 8 Agustus 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
22.	Yayasan MAF Indonesia PK-MAE Cessna C208B Caravan	1 – 5 September 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
23.	Yayasan MAF Indonesia PK-MAG Cessna C208B Caravan	3 – 5 September 2025	Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
24.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVS Cessna C208B Caravan	8 – 12 September 2025	Nabire, Kab. Nabire, Prov. Papua Tengah
25.	PT ASI Pudjiastuti PK-VSP L 410	8 September 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
26.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVE Cessna C208B Caravan	22 – 26 September 2025	Sorong, Kab. Sorong, Prov. Papua Barat Daya
27.	PT ASI Pudjiastuti PK-BVI Cessna C208B Caravan	20 – 22 September 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
28.	Yayasan MAF Indonesia PK-MEF Kodiak 100	23 – 25 September 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
29.	Yayasan Jasa Aviast Indonesia PK-UCM Cessna C208B Caravan	10 – 12 November 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
30.	PT AMA PK-RKA PC-6 B2/H4	10 – 12 November 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
31.	Adventist Aviasi Indonesia PK-TCA PC-6 B2/H4	24 – 28 November 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua

32.	PT ASI Pudjiastuti PK-VVB Cessna C208B Caravan	6 - 7 Desember 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
33.	PT AMA PK-RKD Cessna C208B Caravan	22 – 24 Desember 2025	Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan
34.	PT Alda Trans Papua PK-DLT Cessna C208B Caravan	25 Desember 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua
35.	PT Alda Trans Papua PK-DLY Cessna C208B Caravan	25 Desember 2025	Sentani, Kab. Jayapura, Prov. Papua

Manfaat kegiatan ini bagi operator penerbangan adalah memastikan setiap pesawat udara yang dioperasikan telah memenuhi persyaratan dan regulasi terkait kelaikudaraan (*airworthiness*). Kelaikudaraan pesawat udara adalah sebuah kondisi dimana pesawat, badan pesawat, mesin, baling-baling, aksesoris, dan peralatan yang ada dipesawat memenuhi *standard type design* pesawat tersebut dan berada dalam kondisi yang aman untuk dioperasikan. Durasi Sertifikat Kelaikan Udara (*Certificate of Airworthiness*) ini berlaku selama satu tahun setelah tanggal penerbitan atau perpanjangan sebelumnya, kemudian dilaksanakan pemeriksaan kembali untuk pembaharuan Sertifikat Kelaikudaraan (*Renewal C of A*) berikutnya.

4.4 Realisasi Kegiatan Pengawasan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Tahun 2025

Kegiatan Pengawasan Kelaikudaraan meliputi *Ramp Inspection* Reguler dan Special Event, Pemeriksaan Kelaikudaraan untuk *Renewal Certificate of Airworthiness*, dan *Surveillance* terhadap Operator Penerbangan. Berikut ini adalah Grafik kegiatan pengawasan bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara yang telah dilaksanakan di tahun 2025.



Gambar 4.9 Grafik Realisasi Kegiatan Pengawasan Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke

Pada tahun 2025 kegiatan pengawasan di bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara mengalami peningkatan jumlah pengawasan yang signifikan untuk ramp inspection. Tahun 2025 pesawat yang dilakukan *Ramp Inspection* sebanyak 621 registrasi pesawat udara di beberapa lokasi pengecekan yaitu Bandar Udara Mopah, Bandar Udara Mozzes Kilangin, Bandar Udara Sentani, Bandar Udara Wamena dan Bandar Udara Tanah Merah. Pelaksanaan *Surveillance* hanya dilakukan 1 kali dengan objek pengawasan dari operator penerbangan yang beroperasi di station sentani. Pelaksanaan *Renewal C of A* sebanyak 35 kali dengan 35 registrasi pesawat udara dari operator penerbangan yang beroperasi di wilayah kerja kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke.

BAB 5 PENUTUP

Laporan Tahunan Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan Tahun 2025 disusun berdasarkan hasil kegiatan pengawasan, pengendalian yang dilaksanakan oleh personel masing – masing bidang. Kegiatan yang terlaksana dengan baik selama tahun 2025 tidak lepas dari peran serta dukungan dari pimpinan dalam memberikan pengarahan kepada personel yang menjalankan tugasnya. Semoga di tahun – tahun berikutnya kegiatan pengawasan, pengendalian di seksi keamanan angkutan udara dan kelaikudaraan dapat terlaksana secara optimal dengan diperkuat oleh bertambahnya jumlah personel dan kompetensi yang didapat oleh personel melalui diklat teknis yang diikuti.

Dengan disusunnya laporan tahunan ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi, evaluasi dan pedoman bagi pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X Merauke merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berperan aktif dalam mewujudkan tercapainya visi dan misi tersebut sehingga keefektifan dari pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di wilayah kerja akan berdampak terhadap hasil yang prima dalam mendukung kelancaran transportasi yang memuaskan bagi masyarakat pengguna jasa transportasi udara. Penyusunan Laporan ini masih memerlukan penyempurnaan, dan bersifat terbuka menerima kritik, saran serta perbaikan di masa mendatang.